

SALINAN



**WALIKOTA BATU
PROVINSI JAWA TIMUR**

**PERATURAN WALIKOTA BATU
NOMOR 47 TAHUN 2014**

TENTANG

KEBIJAKAN PENYUSUTAN ASET TETAP

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BATU,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 49 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Pasal 51 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah, menyatakan bahwa penetapan nilai barang milik daerah dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Daerah dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
 - b. bahwa berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan, aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan;
 - c. bahwa agar penyusutan barang milik daerah berupa aset tetap dapat dilaksanakan secara efisien, optimal, dan terintegrasi, perlu adanya pengaturan sebagai suatu kebijakan bagi entitas Pemerintah Kota Batu dalam melakukan penyusutan tersebut;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Walikota Batu tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4118);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4400);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5233);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
9. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
13. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pedoman Penilaian Barang Daerah;
19. Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kota Batu;
20. Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
21. Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Walikota Batu Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Batu;
23. Peraturan Walikota Batu Nomor 46 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN WALIKOTA TENTANG KEBIJAKAN PENYUSUTAN ASET TETAP.**

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Batu.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Batu.
3. Walikota adalah Walikota Batu.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Batu.
5. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kota Batu.
6. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah perangkat daerah pada Pemerintah Daerah selaku pengguna barang milik daerah.
7. Unit Kerja adalah bagian SKPD yang melaksanakan satu atau beberapa program selaku kuasa pengguna anggaran.
8. Barang Milik Daerah yang selanjutnya disingkat BMD adalah semua barang yang dibeli dan diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Batu atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
9. Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki dan/atau dikuasai Pemerintah Daerah yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, mempunyai nilai material, dan dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah atau untuk dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang dapat diperoleh secara sah, termasuk aset tetap yang *idle* dan aset tetap kemitraan yang direklasifikasikan ke aset lainnya.
10. Aset tetap *idle* adalah aset tetap yang tidak digunakan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi lebih dari 2 (dua) tahun.
11. Aset tetap kemitraan adalah aset tetap yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dengan cara pinjam pakai, sewa, kerja sama pemanfaatan, dan Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG).
12. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset.
13. Masa manfaat adalah periode suatu aset tetap yang dapat digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik atau jumlah produksi atau unit serupa yang diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.

14. Pengelola Barang adalah Sekretaris Daerah selaku pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab melakukan koordinasi pengelolaan BMD.
15. Pembantu Pengelola Barang adalah pejabat yang bertanggungjawab mengkoordinir penyelenggaraan pengelolaan BMD yang ada pada SKPD.
16. Kepala SKPD selaku Pengguna Barang adalah pejabat pemegang kewenangan penggunaan BMD yang terdiri dari Kepala Dinas, Badan, Kantor, Camat, Sekretaris DPRD, Sekretaris KPU, Kepala Kelurahan, dan Pimpinan BUMD.
17. Kuasa Pengguna Barang adalah pejabat yang ditunjuk oleh Pengguna Barang untuk menggunakan BMD yang berada dalam penguasaannya.
18. Penyimpan Barang adalah pegawai yang disertai tugas untuk menerima, menyimpan, dan menyalurkan barang.
19. Pengurus Barang adalah pegawai yang disertai tugas untuk mengurus barang daerah dalam proses pemakaian yang ada di setiap SKPD/unit kerja.
20. Pengurus Barang Pembantu adalah pegawai yang disertai tugas untuk membantu melaksanakan tugas pengurus barang dalam mengurus barang daerah dalam proses pemakaian yang ada di setiap unit kerja.
21. SIMAKOBA adalah sistem aplikasi/sistem informasi dan manajemen barang/aset tetap milik Pemerintah Daerah yang merupakan serangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen dalam rangka menghasilkan informasi untuk menyusun neraca dan Laporan BMD, serta laporan manajerial lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan pengembangannya.
22. Standar Akuntansi Pemerintahan yang selanjutnya disingkat SAP adalah prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.
23. Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban keuangan Pemerintah Daerah atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

24. Laporan BMD adalah laporan yang disusun oleh Pengelola Barang yang menyajikan posisi BMD pada awal dan akhir suatu periode serta mutasi BMD yang terjadi selama periode tersebut.
25. Tuntutan Ganti Rugi yang selanjutnya disingkat TGR adalah suatu proses tuntutan terhadap pegawai dalam kedudukannya bukan sebagai Bendahara/Penyimpan Barang, dengan tujuan menuntut penggantian kerugian disebabkan oleh perbuatannya melanggar hukum dan/atau melalaikan kewajibannya sebagaimana mestinya sehingga baik secara langsung ataupun tidak langsung mengakibatkan kerugian daerah.
26. Perbaikan adalah penggantian dari sebagian aset berupa rehabilitasi, renovasi, restorasi, dan overhaull yang dapat mengakibatkan peningkatan kualitas, kapasitas, kuantitas dan/atau umur teknis aset.
27. Rehabilitasi adalah perbaikan aset tetap yang rusak sebagian dengan tanpa meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas dengan maksud dapat digunakan sesuai dengan kondisi semula.
28. Renovasi adalah perbaikan aset tetap yang rusak dan/atau penggantian bagian aset tetap dengan maksud meningkatkan kualitas atau kapasitas serta umur teknis.
29. Restorasi adalah perbaikan aset tetap yang rusak dengan maksud meningkatkan masa manfaat dan tetap mempertahankan arsitekturnya.
30. Overhaul adalah kegiatan penambahan, perbaikan, dan/atau penggantian bagian peralatan mesin dengan maksud meningkatkan masa manfaat, serta mempertahankan dan/atau meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.
31. Reklasifikasi adalah perubahan aset tetap dari pencatatan dalam pembukuan karena perubahan klasifikasi.
32. Kapitalisasi adalah penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran untuk memperoleh aset tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kualitas, kapasitas/efisiensi, dan/atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai aset tersebut.
33. Pencatatan di luar pembukuan (Ekstra Komptabel) adalah penatausahaan Aset Tetap untuk nilai aset tetap di bawah nilai minimal kapitalisasi atau aset tetap yang karena sifatnya tidak perlu dilaporkan dalam Laporan BMD.

BAB II RUANG LINGKUP

Pasal 2

Peraturan Walikota ini mengatur penyusutan aset tetap milik Pemerintah Daerah yang berada dalam penguasaan Pengelola Barang dan Pengguna Barang.

BAB III MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Penyusutan aset tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dimaksudkan untuk:
 - a. menyajikan nilai aset tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan Pemerintah Daerah; dan
 - b. mengetahui potensi aset tetap dengan memperkirakan sisa masa manfaat suatu aset tetap yang masih diharapkan dapat diperoleh dalam beberapa tahun ke depan.
- (2) Penyusutan aset tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dilakukan dengan tujuan untuk memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan dan/atau belanja modal untuk mengganti atau menambah aset tetap yang sudah dimiliki.

BAB IV OBJEK PENYUSUTAN

Pasal 4

- (1) Penyusutan dilakukan terhadap aset tetap berupa:
 - a. peralatan dan mesin;
 - b. gedung dan bangunan;
 - c. jalan, irigasi, dan jaringan, dan
 - d. aset tetap lainnya berupa buku/barang perpustakaan dan barang bercorak kesenian/kebudayaan kecuali benda bersejarah.
- (2) Aset tetap yang diklasifikasikan sebagai aset lainnya dalam neraca berupa aset tetap kemitraan dengan pihak ketiga dan aset tetap *idle* disusutkan sebagaimana layaknya aset tetap tetapi pencatatan akumulasi penyusutannya dilakukan dan dilaporkan

pada saat aset tersebut dicatat kembali sebagai aset tetap.

- (3) Penyusutan tidak dilakukan terhadap:
 - a. aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk diproses Tuntutan Kerugian Daerah (TKD);
 - b. aset tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan;
 - c. aset tetap berupa tanah, konstruksi dalam pengerjaan, hewan ternak dan tumbuhan, serta barang bercorak kesenian/kebudayaan berupa benda-benda bersejarah; dan
 - d. aset ekstrakomptabel.

Pasal 5

- (1) Aset tetap yang dinyatakan hilang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf a :
 - a. direklasifikasi ke dalam aset lainnya;
 - b. tetap dicantumkan dalam Laporan Barang Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang, Laporan BMD, dan Neraca; dan
 - c. diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- (2) Dalam hal proses Tuntutan Kerugian Daerah (TKD) telah selesai, maka aset tersebut dihapus dari aset Lainnya.

Pasal 6

- (1) Aset tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf b:
 - a. direklasifikasi ke dalam aset lainnya;
 - b. tetap dicantumkan dalam Laporan Barang Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang, Laporan BMD, dan Neraca; dan
 - c. diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- (2) Dalam hal proses penghapusan telah selesai, maka aset tersebut dihapus dari aset lainnya.

Pasal 7

- (1) Dalam hal aset tetap yang dinyatakan hilang dan proses Tuntutan Kerugian Daerah (TKD) telah selesai, namun di kemudian hari ditemukan kembali dan setelah diproses ternyata masih diperlukan oleh Pemerintah Daerah, maka terhadap aset tersebut:
 - a. ditambahkan kedalam aset tetap; dan
 - b. disusutkan sebagaimana layaknya aset tetap.
- (2) Terhadap aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai akumulasi penyusutannya disajikan sebesar nilai akumulasi penyusutan saat sebelum dilakukan reklasifikasi ke aset lainnya sampai saat aset tersebut ditemukan.

BAB V

NILAI YANG DAPAT DISUSUTKAN

Pasal 8

- (1) Penyusutan pertama kali dilakukan pada tanggal 1 Januari 2015 dengan mengacu pada nilai buku per 31 Desember 2014 yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2014;
- (2) Nilai buku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2014;
- (3) Aset tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2014 merupakan nilai perolehan yang dapat disusutkan;
- (4) Dalam hal nilai perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak diketahui, digunakan nilai wajar yang merupakan nilai estimasi.

Pasal 9

- (1) Dalam hal terjadi perubahan nilai aset tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kualitas, penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.
- (2) Penambahan atau pengurangan kualitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penambahan dan pengurangan yang memenuhi kategori sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal 10

- (1) Dalam hal terjadi perubahan nilai aset tetap sebagai akibat koreksi nilai aset tetap yang disebabkan oleh kesalahan dalam pencantuman nilai yang diketahui di kemudian hari, dilakukan penyesuaian terhadap penyusutan aset tetap tersebut.
- (2) Penyesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penyesuaian atas:
 - a. nilai yang dapat disusutkan; dan
 - b. nilai akumulasi penyusutan.

Pasal 11

- (1) Penentuan nilai yang dapat disusutkan dilakukan untuk setiap unit aset tetap tanpa ada nilai residu atau nilainya nol.
- (2) Nilai yang dapat disusutkan didasarkan pada nilai buku akhir tahun.

BAB VI MASA MANFAAT

Pasal 12

- (1) Penentuan masa manfaat aset tetap dilakukan dengan memperhatikan faktor prakiraan:
 - a. daya pakai; dan
 - b. tingkat keausan fisik dan/atau keusangan dari aset tetap yang bersangkutan.
- (2) Penetapan masa manfaat aset tetap pada awal penerapan penyusutan dilakukan paling sedikit untuk setiap kelompok aset tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kodifikasi BMD.
- (3) Masa manfaat aset tetap dapat dilakukan perubahan dalam hal:
 - a. Terjadi perubahan karakteristik fisik/ penggunaan aset tetap;
 - b. terjadi perbaikan aset tetap yang menambah masa manfaat atau kapasitas; atau
 - c. terdapat kekeliruan dalam penetapan masa manfaat aset tetap yang baru diketahui di kemudian hari.

Pasal 13

Masa manfaat aset tetap ditentukan untuk setiap unit aset tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2).

Pasal 14

- (1) Perbaikan terhadap aset tetap yang menambah masa manfaat atau kapasitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) huruf b mengubah masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.
- (2) Perbaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. renovasi;
 - b. restorasi; atau
 - c. overhaul.

Pasal 15

- (1) Penentuan masa manfaat aset tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 tertuang dalam Tabel Manfaat Aset Tetap dan perubahan masa manfaat aset tetap akibat adanya perbaikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) tertuang dalam Tabel Masa Manfaat Aset Tetap Akibat Perbaikan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.
- (2) Tabel Masa Manfaat Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diusulkan untuk diubah oleh Pengguna Barang dengan mempertimbangkan kondisi aset tetap saat itu.
- (3) Usulan perubahan masa manfaat aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dalam hal terjadi sebab-sebab yang secara normal dapat diperkirakan menjadi penyebab tidak sesuainya dengan kondisi aset tetap saat itu.
- (4) Perubahan masa manfaat aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Keputusan Walikota Batu.

BAB VII
METODE PENYUSUTAN

Pasal 16

- (1) Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.
- (2) Metode garis lurus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap tahun selama masa manfaat.
- (3) Perhitungan metode garis lurus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan menggunakan formula sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB VIII
PENGHITUNGAN DAN PENCATATAN

Pasal 17

- (1) Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan pada tingkat Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang yang dilaksanakan oleh Pengurus Barang melalui Aplikasi SIMAKOBA.
- (2) Hasil penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh Pengurus Barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihimpun oleh Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang
- (3) Hasil penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap yang telah dihimpun oleh Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dihimpun oleh Pembantu Pengelola Barang.

Pasal 18

- (1) Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan untuk setiap aset tetap.
- (2) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penghitungan dan pencatatan aset tetap diperlakukan sebagai 1 (satu) unit aset tetap sepanjang aset tersebut hanya dapat dipergunakan bersamaan dengan aset tetap lain.
- (3) Penghitungan dan pencatatan terhadap aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dalam hal akan dicatat secara sendiri-sendiri, nilai buku beserta akumulasi penyusutannya dialokasikan secara proporsional berdasarkan nilai masing-

masing aset tetap untuk dijadikan nilai yang dapat disusutkan selama sisa masa manfaat.

Pasal 19

- (1) Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan pembulatan hingga satuan rupiah terkecil setiap akhir tahun.
- (2) Penghitungan penyusutan aset tetap dilakukan sejak diperolehnya aset tetap sampai dengan berakhirnya masa manfaat aset tetap.
- (3) Pencatatan penyusutan aset tetap dalam neraca dilakukan sejak diperolehnya aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut dihapuskan.

BAB IX PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

Pasal 20

- (1) Penyusutan aset tetap setiap tahun disajikan sebagai akumulasi penyusutan di neraca periode berjalan berdasarkan kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah;
- (2) Akumulasi penyusutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pengurang nilai aset tetap dan pengurang nilai yang diinvestasikan dalam aset tetap.

Pasal 21

Informasi mengenai penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang paling sedikit memuat:

- a. nilai penyusutan;
- b. metode penyusutan yang digunakan;
- c. masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan; dan
- d. nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

Pasal 22

Aset tetap yang seluruh nilainya telah disusutkan dan secara teknis masih dapat dimanfaatkan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan dengan menunjukkan nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya.

Pasal 23

Tata cara penyajian, penghitungan, dan pengungkapan penyusutan aset tetap dilakukan dengan berpedoman pada Modul Penyusutan Aset Tetap sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB X KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 24

- (1) Aset tetap yang seluruh nilainya telah disusutkan tidak serta merta dapat dilakukan penghapusan.
- (2) Aset tetap yang masih bernilai ekonomis tidak bisa dilakukan penghapusan.
- (3) Penghapusan terhadap aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMD.

BAB XI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 25

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Batu.

Ditetapkan di Batu
pada tanggal 29 Desember 2014

WALIKOTA BATU,

ttd

EDDY RUMPOKO

Diundangkan di Batu
pada tanggal 29 Desember 2014
SEKRETARIS DAERAH KOTA BATU,

ttd

WIDODO

BERITA DAERAH KOTA BATU TAHUN 2014 NOMOR 21/A

TABEL MASA MANFAAT ASET TETAP

| Kode Barang | Uraian | Masa Manfaat (Tahun) |
|------------------------|---|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 02 | GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN | |
| 0202 | ALAT-ALAT BESAR | |
| 020201 | ALAT-ALAT BESAR DARAT | |
| 02020101 | Tractor | 10 |
| 02020102 | Grader | 10 |
| 02020103 | Excavator | 10 |
| 02020104 | Pile Driver | 10 |
| 02020105 | Hauler | 10 |
| 02020106 | Asphal Equipment | 10 |
| 02020107 | Compacting Equipment | 10 |
| 02020108 | Aggragates \$ Concrete Equipment | 10 |
| 02020109 | Loader | 10 |
| 02020110 | Alat Pengangkat | 10 |
| 02020111 | Mesin Proses | 10 |
| 020202 | ALAT-ALAT BESAR APUNG | |
| 02020201 | Dredger | 10 |
| 02020202 | Floating Exavator | 10 |
| 02020203 | Ambhipi Dredger | 10 |
| 02020204 | Kapal Tarik | 10 |
| 02020205 | Mesin Proses Apung | 10 |
| 020203 | ALAT-ALAT BANTU | |
| 02020301 | Alat Penarik | 10 |
| 02020302 | Feeder | 10 |
| 02020303 | Compressor | 10 |
| 02020304 | Electric Generating Set | 10 |
| 02020305 | Pompa | 10 |
| 02020306 | ALAT-ALAT BANTU MESIN BOR | 10 |
| 02020307 | Unit Pemeliharaan Lapangan | 10 |
| 02020308 | Alat Pengolahan Air Kotor | 10 |
| 02020309 | Pembangkit Uap Air Panas/Sistem Generator | 10 |
| 0203 | ALAT-ALAT ANGKUTAN | |
| 020301 | ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR | |
| 02030101 | Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan | 10 |
| 02030102 | Kendaraan Bermotor Penumpang | 10 |
| 02030103 | Kendaraan Bermotor Angkutan Barang | 10 |
| 02030104 | Kendaraan Bermotor Khusus | 10 |
| 02030105 | Kendaraan Bermotor Beroda Dua | 5 |
| 02030106 | Kendaraan Bermotor Beroda Tiga | 5 |
| 020302 | ALAT ANGKUTAN BERAT TAK BERMOTOR | |
| 02030201 | Kendaraan Bermotor Angkutan Barang | 5 |
| 02030202 | Kendaraan Tak Bermotor Berpenumpang | 5 |

| 1 | 2 | 3 |
|----------|---|----------|
| 020303 | ALAT ANGKUT APUNG BERMOTOR | |
| 02030301 | Alat Angkut Apung Bermotor Barang | 10 |
| 02030302 | Alat Angkutan Apung Bermotor Penumpang | 10 |
| 02030303 | Alat Angkut Apung Bermotor Khusus | 10 |
| 020304 | ALAT ANGKUT APUNG TAK BERMOTOR | |
| 02030401 | Alat Angkut Tak Bermotor Untuk Barang | 7 |
| 02030402 | Alat Angkut Tak Bermotor Penumpang | 7 |
| 02030403 | Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus | 7 |
| 020305 | ALAT ANGKUT BERMOTOR UDARA | |
| 02030501 | Kapal Terbang | 20 |
| 0204 | ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR | |
| 020401 | ALAT BENGKEL BERMESIN | |
| 02040101 | Perkakas Kontruksi Logam Terpasang pada Pondasi | 10 |
| 02040102 | Perkakas Konstruksi Logam yang Berpindah | 10 |
| 02040103 | Perkakas Bengkel Listrik | 5 |
| 02040104 | Perkakas Bengkel Service | 10 |
| 02040105 | Perkakas Pengangkat Bernesin | 10 |
| 02040106 | Perkakas Bengkel Kayu | 10 |
| 02040107 | Perkakas Bengkel Khusus | 10 |
| 02040108 | Peralatan Las | 5 |
| 02040109 | Perkakas Pabrik Es | 10 |
| 020402 | ALAT BENGKEL TAK BERMESIN | |
| 02040201 | Perkakas Bengkel Kontruksi Logam | 5 |
| 02040202 | Perkakas Bengkel Listrik | 5 |
| 02040203 | Perkakas Bengkel Service | 5 |
| 02040204 | Perkakas Pengangkat | 5 |
| 02040205 | Perkakas Standart (Standart Tool) | 5 |
| 02040206 | Perkakas Khusus (Special Tool) | 5 |
| 02040207 | Perkakas Bengkel Kerja | 5 |
| 02040208 | Peralatan Tukang-tukang Besi | 5 |
| 02040209 | Peralatan Tukang Kayu | 5 |
| 02040210 | Peralatan Tukang Kulit | 5 |
| 02040211 | Peralatan Ukur, Gip & Feting | 5 |
| 020403 | ALAT UKUR | |
| 02040301 | Alat ukur Universal | 5 |
| 02040302 | Alat ukur/Test Intelegensia | 5 |
| 02040303 | Alat ukur/Test Alat Kepribadian | 5 |
| 02040304 | Alat ukur/Test Klinis Lain | 5 |
| 02040305 | Alat Calibrasi | 5 |
| 02040306 | Oscilloscope | 5 |
| 02040307 | Universal Tester | 5 |
| 02040308 | Alat Ukur/Pembanding | 5 |
| 02040309 | Alat Ukur Lainnya | 5 |
| 02040310 | Alat Timbangan/Blora | 5 |
| 02040311 | Anak Timbangan/Biasa | 5 |
| 02040312 | Takaran Kering | 5 |
| 02040313 | Takaran Bahan Bangunan 2 HL | 5 |
| 02040314 | Takaran Latex/Getah Susu | 5 |

| 1 | 2 | 3 |
|----------|--|----------|
| 02040315 | Gelas Takar Berbagai Kapasitas | 5 |
| 0205 | ALAT PERTANIAN | |
| 020501 | ALAT PENGOLAHAN | |
| 02050101 | Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman | 5 |
| 02050102 | Alat Panen Pengolahan | 5 |
| 02050103 | Alat Peternakan | 5 |
| 02050104 | Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian | 5 |
| 02050105 | Alat Laboratorium Pertanian | 5 |
| 02050106 | Alat Processing | 5 |
| 02050107 | Alat Pasca Panen | 5 |
| 02050108 | Alat Produksi Perikanan | 5 |
| 020502 | ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/ALAT PENYIMPANAN | |
| 02050201 | Alat Pemeliharaan Tanaman | 5 |
| 02050202 | Alat Panen | 5 |
| 02050203 | Alat Penyimpanan | 5 |
| 02050204 | Alat Laboratorium | 5 |
| 02050205 | Alat Penangkap Ikan | 5 |
| | ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA | |
| 020601 | ALAT KANTOR | |
| 02060101 | Mesin Tik | 5 |
| 02060102 | Mesin Hiturig/Jumlah | 5 |
| 02060103 | Alat Reproduksi (Pengganda) | 5 |
| 02060104 | Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor | 5 |
| 02060105 | Alat Kantor Lainnya | 10 |
| 020602 | ALAT RUMAH TANGGA | |
| 02060201 | Meubelair | 5 |
| 02060202 | Alat Pengukur Waktu | 10 |
| 02060203 | Alat Pembersih | 5 |
| 02060204 | Alat Pendingin | 5 |
| 02060205 | Alat Dapur | 5 |
| 02060206 | Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | 5 |
| 02060207 | Alat Pemadam Kebakaran | 5 |
| 020603 | KOMPUTER | |
| 02060301 | Komputer Unit/Jaringan | 4 |
| 02060302 | Personal Komputer | 4 |
| 02060303 | Peralatan Komputer Mainframe | 4 |
| 02060304 | Peralatan Mini Komputer | 4 |
| 02060305 | Peralatan Personal Komputer | 4 |
| 02060306 | Peralatan Jaringan | 4 |
| 020604 | MEJA DAN KURSI KERJA/RAPAT PEJABAT | |
| 02060401 | Meja Kerja Pejabat | 10 |
| 02060402 | Meja Rapat Pejabat | 10 |
| 02060403 | Kursi Kerja Pejabat | 10 |
| 02060404 | Kursi Rapat Pejabat | 10 |
| 02060405 | Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat | 10 |
| 02060406 | Kursi Tamu Di Ruangan Pejabat | 10 |
| 02060407 | Lemari dan Arsip Pejabat | 10 |
| 0207 | ALAT STUDIO DAN ALAT KOMUNIKASI | |

| 1 | 2 | 3 |
|----------|------------------------------------|----------|
| 020701 | ALAT STUDIO | |
| 02070101 | Peralatan Studio Visual | 5 |
| 02070102 | Peralatan Studio Video dan Film | 5 |
| 02070103 | Peralatan Studio Video dan Film A | 5 |
| 02070104 | Peralatan Cetak | 5 |
| 02070105 | Peralatan Computing | 5 |
| 02070106 | Peralatan Pemetaan Ukur | 5 |
| 020702 | ALAT KOMUNIKASI | |
| 02070201 | Alat Komunikasi Telephone | 8 |
| 02070202 | Alat Komunikasi Radio SSB | 8 |
| 02070203 | Alat Komunikasi Radio HF FM | 8 |
| 02070204 | Alat Komunikasi Radio VHF | 8 |
| 02070205 | Alat Komunikasi Radio UHF | 8 |
| 02070206 | Alat Komunikasi Sosial | 8 |
| 02070207 | Alat-Alat Sandi | 8 |
| 020703 | PERALATAN PEMANCAR | |
| 02070301 | Peralatan Pemancar MF/MW | 10 |
| 02070302 | Peralatan Pemancar HF/SW | 10 |
| 02070303 | Peralatan Pemancar VHF/FM | 10 |
| 02070304 | Peralatan Pemancar UHF | 10 |
| 02070305 | Peralatan Pemancar SHF | 10 |
| 02070306 | Peralatan Antena MF/MW | 10 |
| 02070307 | Peralatan Antena HF/SW | 10 |
| 02070308 | Peralatan Antena VHF/FM | 10 |
| 02070309 | Peralatan Antena UHF | 10 |
| 02070310 | Peralatan Antena SHF/Parabola | 10 |
| 02070311 | Peralatan Translator VHF/VHF | 10 |
| 02070312 | Peralatan Translator UHF /UHF | 10 |
| 02070313 | Peralatan Translator VHF/UHF | 10 |
| 02070314 | Peralatan Translator UHF /VHF | 10 |
| 02070315 | Peralatan Microwave FPU | 10 |
| 02070316 | Peralatan Microwave Terrestrial | 10 |
| 02070317 | Peralatan Microwave TVRO | 10 |
| 02070318 | Peralatan Dummy Load | 10 |
| 02070319 | Switcher Antena | 10 |
| 02070320 | Switcher /Menara Antena | 10 |
| 02070321 | Feeder | 10 |
| 02070322 | Humidity Control | 10 |
| 02070323 | Program Input Equipment | 10 |
| 02070324 | Peralatan Antena Penerima VHF | 10 |
| 0208 | ALAT-ALAT KEDOKTERAN | |
| 020801 | ALAT KEDOKTERAN | |
| 02080101 | Alat Kedokteran Umum | 5 |
| 02080102 | Alat Kedokteran Gigi | 5 |
| 02080103 | Alat Kedokteran Keluarga Berencana | 5 |
| 02080104 | Alat Kedokteran Mata | 5 |
| 02080105 | Alat Kedokteran THT | 5 |
| 02080106 | Alat Rontgen | 5 |
| 02080107 | Alat Farmasi | 5 |

| 1 | 2 | 3 |
|----------|---|----------|
| 02080108 | Alat Kedokteran Bedah | 5 |
| 02080109 | Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit | 5 |
| 02080110 | Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam | 5 |
| 02080111 | Mortuary | 5 |
| 02080112 | Alat Kesehatan Anak | 5 |
| 02080113 | Poliklinik Set | 5 |
| 02080114 | Penderita Cacat Tubuh | 5 |
| 02080115 | Alat Kedokteran Neurologi (Saraf) | 5 |
| 02080116 | Alat Kedokteran Jantung | 5 |
| 02080117 | Alat Kedokteran Nuklir | 5 |
| 02080118 | Alat Kedokteran Radiologi | 5 |
| 02080119 | Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin | 5 |
| 02080120 | Alat Kedokteran Gawat Darurat | 5 |
| 02080121 | Alat Kedokteran Jiwa | 5 |
| 020802 | ALAT KESEHATAN | |
| 02080201 | Alat Kesehatan Perawatan | 5 |
| 02080202 | Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis | 5 |
| 02080203 | Alat Kesehatan Matra Laut | 5 |
| 02080204 | Alat Kesehatan Matra Udara | 5 |
| 02080205 | Alat Kesehatan Kedokteran Kepolisian | 5 |
| 02080206 | Alat Kesehatan Olah Raga | 5 |
| 0209 | ALAT LABORATORIUM | |
| 020901 | UNIT UNIT LABORATORIUM | |
| 02090101 | Alat Laboratorium Kimia Air | 8 |
| 02090102 | Alat Laboratorium Microbiologi | 8 |
| 02090103 | Alat Laboratorium Hidro Kimia | 8 |
| 02090104 | Alat Laboratorium Model Hidrolika | 8 |
| 02090105 | Alat Laboratorium Buatan/Geologi | 8 |
| 02090106 | Alat Laboratorium Bahan Bangunan | 8 |
| 02090107 | Alat Laboratorium Aspal Cat & Kimia | 8 |
| 02090108 | Alat Laboratorium Mekanik Tanah dan Batuan | 8 |
| 02090109 | Alat Laboratorium Cangkok Tanam | 8 |
| 02090110 | Alat Laboratorium Logam, Mesin, Listrik | 8 |
| 02090111 | Alat Laboratorium Logam, Mesin Listrik A | 8 |
| 02090112 | Alat Laboratorium Umum | 8 |
| 02090113 | Alat Laboratorium Umum A | 8 |
| 02090114 | Alat Laboratorium Kedokteran | 8 |
| 02090115 | Alat Laboratorium Microbiologi | 8 |
| 02090116 | Alat Laboratorium Kimia | 8 |
| 02090117 | Alat Laboratorium Microbiologi A | 8 |
| 02090118 | Alat Laboratorium Pantologi | 8 |
| 02090119 | Alat Laboratorium Immunology | 8 |
| 02090120 | Alat Laboratorium Hematologi | 8 |
| 02090121 | Alat Laboratorium Film | 8 |
| 02090122 | Alat Laboratorium Makanan | 8 |
| 02090123 | Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumental | 8 |
| 02090124 | Alat Laboratorium Farmasi | 8 |
| 02090125 | Alat Laboratorium Fisika | 8 |

| 1 | 2 | 3 |
|----------|---|----------|
| 02090126 | Alat Laboratorium Hidrodinamika | 8 |
| 02090127 | Alat Laboratorium Klimatology | 8 |
| 02090128 | Alat Laboratorium Proses Peleburan | 8 |
| 02090129 | Alat Laboratorium Pasir | 8 |
| 02090130 | Alat Laboratorium Proses Pembuatan Cetakan | 8 |
| 02090131 | Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola | 8 |
| 02090132 | Alat Laboratorium Metalography | 8 |
| 02090133 | Alat Laboratorium Proses Pengelasan | 8 |
| 02090134 | Alat Laboratorium Uji Pengelasan | 8 |
| 02090135 | Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam | 8 |
| 02090136 | Alat Laboratorium Matrologis | 8 |
| 02090137 | Alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam | 8 |
| 02090138 | Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas | 8 |
| 02090139 | Alat Laboratorium Proses Teknologi Textil | 8 |
| 02090140 | Alat Laboratorium Uji Tekstil | 8 |
| 02090141 | Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik | 8 |
| 02090142 | Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit Karet | 8 |
| 02090143 | Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet dan Plastik | 8 |
| 02090144 | Alat Laboratorium Uji Keramik | 8 |
| 02090145 | Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa | 8 |
| 02090146 | Alat Laboratorium Pertanian | 8 |
| 02090147 | Alat Laboratorium Pertanian A | 8 |
| 02090148 | Alat Laboratorium Pertanian B | 8 |
| 02090149 | Alat Laboratorium Elektronika dan Daya | 8 |
| 02090150 | Alat Laboratorium Energi Surya | 8 |
| 02090151 | Alat Laboratorium Konversi Batubara dan Biomasa | 8 |
| 02090152 | Alat Laboratorium Oceanografi | 8 |
| 02090153 | Alat Laboratorium Lingkungan Perairan | 8 |
| 02090154 | Alat Laboratorium Biologi Peralatan | 8 |
| 02090155 | Alat Laboratorium Biologi | 8 |
| 02090156 | Alat Laboratorium Geofisika | 8 |
| 02090157 | Alat Laboratorium Tambang | 8 |
| 02090158 | Alat Laboratorium Proses Teknik Kimia | 8 |
| 02090159 | Alat Laboratorium Proses Industri | 8 |
| 02090160 | Alat Laboratorium Kesehatan Kerja | 8 |
| 02090161 | Laboratorium Kearsipan | 8 |
| 02090162 | Laboratorium Hematologi & Urinalisis | 8 |
| 02090163 | Alat Laboratorium Lainnya | 8 |
| 02090164 | Laboratorium Hematologi & Urinalis A | 8 |
| 020902 | ALAT PERAGA/PRAKTEK SEKOLAH | |
| 02090201 | Bidang Studi : Bahasa Indonesia | 10 |
| 02090202 | Bidang Studi : Matematika | 10 |
| 02090203 | Bidang Studi : IPA Dasar | 10 |
| 02090204 | Bidang Studi : IPA Lanjutan | 10 |
| 02090205 | Bidang Studi: IPA Menengah | 10 |
| 02090206 | Bidang Studi : IPA Atas | 10 |
| 02090207 | Bidang Studi : IPS | 10 |
| 02090208 | Bidang Studi : Agama Islam | 10 |

| 1 | 2 | 3 |
|----------|--|----------|
| 02090209 | Bidang Studi : Keterampilan | 10 |
| 02090210 | Bidang Studi : Kesenian | 10 |
| 02090211 | Bidang Studi : Olah Raga | 10 |
| 02090212 | Bidang Studi : PMP | 10 |
| 020903 | UNIT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR | |
| 02090301 | Analytical Instrument | 15 |
| 02090302 | Instrument Probe/Sensor | 15 |
| 02090303 | General Laboratory Tool | 15 |
| 02090304 | Instrument Probe/Sensor A | 15 |
| 02090305 | Glassware Plastic/Utensilis | 15 |
| 02090306 | Laboratory Safety Equipment | 15 |
| 020904 | ALAT LABORATORIUM FISIKA | |
| 02090401 | Radiation Detector | 15 |
| 02090402 | Modular Counting and Sicientific | 15 |
| 02090403 | Assembly/Acounting System | 15 |
| 02090404 | Recorder Display | 15 |
| 02090405 | System/Power Supply | 15 |
| 02090406 | Measuring/Testing Device | 15 |
| 02090407 | Opto Electronics | 15 |
| 02090408 | Accelator | 15 |
| 02090409 | Reactor Experimental System | 15 |
| 020905 | ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI | |
| 02090501 | Alat Ukur Fisika Kesehatan | 10 |
| 02090502 | Alat Kesehatan Kerja | 10 |
| 02090503 | Proteksi Lingkungan | 10 |
| 02090504 | Meteorological Equipment | 10 |
| 02090505 | Surnber Radiasi | 10 |
| 020906 | RADIATION APPLICATION AND NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY | |
| 02090601 | Radiation Application Equipment | 10 |
| 02090602 | Non Destructive Test (NDT) Device | 10 |
| 02090603 | Peralatan Umum Kedokteran/Klinik Nuklir | 10 |
| 02090604 | Peralatan Hidrologi | 10 |
| 020907 | ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP | |
| 02090701 | Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah | 7 |
| 02090702 | Alat Laboratorium Kualitas Udara | 7 |
| 02090703 | Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran | 7 |
| 02090704 | Laboratorium Lingkungan | 7 |
| 02090705 | Alat Laboratorium Penunjang | 7 |
| 020908 | PERALATAN LABORATORIUM HIDRODINAMIKA | |
| 02090801 | Towing Carriage | 15 |
| 02090802 | Wave Generator and Absorber | 15 |
| 02090803 | Data Accquistion and Analyzing | 15 |
| 02090804 | Cavitation Tunnel | 15 |
| 02090805 | Overhead Cranes | 15 |
| 02090806 | Peralatan Umum | 15 |
| 02090807 | Permesinan : Model Ship Workshop | 15 |
| 02090808 | Permesinan : Propeller Model Workshop | 15 |
| 02090809 | Permesinan : Mechanical Workshop | 15 |

| 1 | 2 | 3 |
|-----------|--|----------|
| 02090810 | Permesinan : Precision Mechanical Workshop | 15 |
| 02090811 | Permesinan : Painting Shop | 15 |
| 02090812 | Permesinan : Ship Model Preparation Shop | 15 |
| 02090813 | Permesinan : Electical Workshop | 15 |
| 02090814 | MOB | 15 |
| 02090815 | Photo and Film Equipment | 15 |
| 0210 | ALAT-ALAT PERSENJATAAN/KEAMANAN | |
| 021001 | SENJATA API | |
| 02100101 | Senjata Genggam | 10 |
| 02100102 | Senjata Pinggang | 10 |
| 02100103 | Senjata Bahu/Senjata Laras Panjang | 10 |
| 02100104 | Senapan Mesin | 10 |
| 02100105 | Mortir | 10 |
| 02100106 | Anti Lapis Baja | 10 |
| 02100107 | Artileri Medan (Armed) | 10 |
| 02100108 | Artileri Pertahanan Udara (Arhanud) | 10 |
| 02100109 | Peluru Kendali/Rudal | 10 |
| 02100110 | Kavaleri | 10 |
| 02100111 | Senjata Lain-lain | 10 |
| 021002 | PERSENJATAAN NON SENJATA API | |
| 02100201 | Alat Keamanan | 5 |
| 02100202 | Non Senjata Api | 5 |
| 021003 | AMUNISI | |
| 02100301 | Amunisi Umum | 5 |
| 02100302 | Amunisi Darat | 5 |
| 021004 | SENJATA SINAR | |
| 02100401 | Laser | 5 |
| 03 | GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN | |
| 0311 | BANGUNAN GEDUNG | |
| 031101 | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA | |
| 03110101 | Bangunan Gedung dan Kantor | 50 |
| 03110102 | Bangunan Gudang | 50 |
| 03110103 | Bangunan Gudang Untuk Bengkel | 50 |
| 03110104 | Bangunan Gedung Instalasi | 50 |
| 03110105 | Bangunan Gedung Laboratorium | 50 |
| 03110106 | Bangunan Kesehatan | 50 |
| 03110107 | Bangunan Oceanarium/Observatorium | 50 |
| 03110108 | Bangunan Gedung Tempat Ibadah | 50 |
| 03110109 | Bangunan Gedung Tempat Pertemuan | 50 |
| 03110110 | Bangunan Gedung Tempat Pendidikan | 50 |
| 03110111 | Bangunan Gedung Tempat Olah Raga | 50 |
| 03110112 | Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar | 50 |
| 03110113 | Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga | 50 |
| 03110114 | Bangunan Gedung Garasi/Pool | 50 |
| 03110115 | Bangunan Gedung Pemotongan Hewan | 50 |
| 03110116 | Bangunan Gedung Pabrik | 50 |
| 03110117 | Bangunan Stasiun Bus | 50 |
| 03110118 | Bangunan Kandang Hewan/Ternak | 50 |
| 03110119 | Bangunan Gedung Perpustakaan | 50 |

| 1 | 2 | 3 |
|----------|---|----------|
| 03110120 | Bangunan Gedung Museum | 50 |
| 03110121 | Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/ Bandar | 50 |
| 03110122 | Bangunan Pengujian Kelaikan | 50 |
| 03110123 | Bangunan Lembaga Perasyarakatan | 50 |
| 03110124 | Bangunan Rumah Tahanan | 50 |
| 03110125 | Bangunan Gedung Krematorium | 50 |
| 03110126 | Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan | 50 |
| 03110127 | Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya | 50 |
| 031102 | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL | |
| 03110201 | Rumah Negara Golongan I | 50 |
| 03110202 | Rumah Negara Golongan II | 50 |
| 03110203 | Rumah Negara Golongan III | 50 |
| 03110204 | Mess/Wisma/Bungalaw/Tempat Peristirahatan | 50 |
| 03110205 | Asrama | 50 |
| 03110206 | Hotel | 50 |
| 03110207 | Motel | 50 |
| 03110208 | Flat/Rumah Susun | 50 |
| 031103 | BANGUNAN MENARA | |
| 03110301 | Bangunan Menara Perambuan Penerang Pantai | 50 |
| 03110302 | Bangunan Perambuan Penerangan Pantai Tidak Bermenara | 50 |
| 03110303 | Bangunan Menara Telekomunikasi | 50 |
| 0312 | MONUMEN | |
| 031201 | Bangunan Bersejarah | 20 |
| 03120101 | Istana Peringatan | 20 |
| 03120102 | Rumah Adat | 20 |
| 03120103 | Rumah Peninggalan Sejarah | 20 |
| 03120104 | Makam Bersejarah | 20 |
| 03120105 | Bangunan Tempat Beribadah Bersejarah | 20 |
| 031202 | TUGU PERINGATAN | |
| 03120201 | Tugu Kemerdekaan | 20 |
| 03120202 | Tugu Pembangunan | 20 |
| 03120203 | Tugu Peringatan Lainnya | 20 |
| 031203 | CANDI | |
| 03120301 | Candi Hindu | 20 |
| 03120302 | Candi Budha | 20 |
| 03120303 | Candi Lainnya | 20 |
| 031204 | MONUMEN/BANGUNAN BERSEJARAH | |
| 03120401 | Bangunan Bersejarah Lainnya | 20 |
| 031205 | TUGU PERINGATAN | |
| 03120501 | Tugu Peringatan | 20 |
| 031206 | TUGU TITIK KONTROL/PASTI | |
| 03120601 | Tugu /Tanda Batas | 20 |
| 031207 | RAMBU-RAMBU | |
| 03120701 | Rambu Bersuar Lalu Lintas Darat | 7 |
| 03120702 | Rambu Tidak Bersuar | 5 |
| 031208 | RAMBU RAMBU LALU LINTAS UDARA | |
| 03120801 | Rumwey/ Treshold Light | 5 |

| 1 | 2 | 3 |
|-----------|--|----------|
| 03120802 | Visual Approach Slope Indicator (VASI) | 5 |
| 03120803 | Approach Light | 5 |
| 03120804 | Rumway Identification Light (Rells) | 5 |
| 03120805 | Signal | 5 |
| 03120806 | Flood Light | 5 |
| 04 | GOLONGAN JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN | |
| 0413 | JALAN DAN JEMBATAN | |
| 041301 | JALAN | |
| 04130101 | Jalan Negara/Nasional | 20 |
| 04130102 | Jalan Propinsi | 20 |
| 04130103 | Jalan Kabupaten/Kota | 15 |
| 04130104 | Jalan Desa | 10 |
| 04130105 | Jalan Khusus | 10 |
| 04130106 | Jalan Tol | 20 |
| 04130107 | Jalan Kereta | 10 |
| 04130108 | Landasan Pacu Pesawat Terbang | 15 |
| 041302 | JEMBATAN | |
| 04130201 | Jembatan Negara | 50 |
| 04130202 | Jembatan Propinsi | 30 |
| 04130203 | Jembatan Kabupaten/Kota | 3 |
| 04130204 | Jembatan Desa | 2 |
| 04130205 | Jembatan Khusus | 20 |
| 04130206 | Jembatan pada Jalan Tol | 50 |
| 04130207 | Jembatan pada Jalan Kereta Api | 30 |
| 04130208 | Jembatan pada Landasan Pacu Pesawat | 50 |
| 04130209 | Jembatan Penyebrangan | 30 |
| 0414 | BANGUNAN AIR IRIGASI | |
| 041401 | BANGUNAN AIR IRIGASI | |
| 04140101 | Bangunan Waduk | 50 |
| 04140102 | Bangunan Pengambilan Irigasi | 50 |
| 04140103 | Bangunan Pembawa Irigasi | 50 |
| 04140104 | Bangunan Pembuang Irigasi | 50 |
| 04140105 | Bangunan Pengamanan Irigasi | 50 |
| 04140106 | Bangunan Pelengkap Irigasi | 50 |
| 041402 | BANGUNAN AIR PASANG SURUT | |
| 04140201 | Bangunan Waduk | 50 |
| 04140202 | Bendungan Pengambilan Pasang Surut | 50 |
| 04140203 | Bangunan Pembawa Pasang Surut | 50 |
| 04140204 | Bangunan Pembuang Pasang Surut | 50 |
| 04140205 | Bangunan Pengaman Pasang Surut | 50 |
| 04140206 | Bangunan Pelengkap Pasang Surut | 50 |
| 04140207 | Bangunan Sawah Pasang Surut | 50 |
| 041403 | BANGUNAN AIR | |
| 04140301 | Bangunan Air Pengembang Rawa dan Poder | 40 |
| 04140302 | Bangunan Pengembalian Pasang Rawa | 40 |
| 04140303 | Bangunan Pembawa Pasang Rawa | 40 |

| 1 | 2 | 3 |
|----------|---|----------|
| 04140304 | Bangunan Pembuang Pasang Rawa | 40 |
| 04140305 | Bangunan Pengamanan Pasang Surut | 40 |
| 04140306 | Bangunan Pelengkap Pasang Rawa | 40 |
| 04140307 | Bangunan Sawah Pengembangan Rawa | 40 |
| 041404 | BANGUNAN PENGAMANAN SUNGAI DAN PENAGGULANGAN BENCANA ALAM | |
| 04140401 | Bangunan Waduk Penanggulangan Sungai | 10 |
| 04140402 | Bangunan Pengambilan Pengamanan Sungai | 10 |
| 04140403 | Bangunan Pembuang Pengamanan | 10 |
| 04140404 | Bangunan Pembuang Pengamanan Sungai | 10 |
| 04140405 | Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai | 10 |
| 04140406 | Bangunan Pelengkap Pengamanan Sungai | 10 |
| 041405 | BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH | |
| 04140501 | Bangunan Waduk Pengembangan Sumber Air | 40 |
| 04140502 | Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air | 40 |
| 04140503 | Bangunan Pembawa Pengembangan Sumber Air | 40 |
| 04140504 | Bangunan Pembuang Pengembangan Air | 40 |
| 04140505 | Bangunan Pengamanan Pengembangan Sumber Air | 40 |
| 04140506 | Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air | 40 |
| 041406 | BANGUNAN AIR BERSIH/BAKU | |
| 04140601 | Waduk Air Bersih/Baku | 40 |
| 04140602 | Bangunan Pengambilan Air Bersih/Baku | 40 |
| 04140603 | Bangunan Pembawa Air Bersih | 40 |
| 04140604 | Bangunan Pembuang Air Bersih/Air Baku | 40 |
| 04140605 | Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku | 40 |
| 04140701 | BANGUNAN AIR KOTOR | 40 |
| 04140702 | Bangunan Waduk Air Kotor | 40 |
| 04140703 | Bangunan Pembuangan Air Kotor | 40 |
| 04140704 | Bangunan Pengaman Air Kotor | 40 |
| 04140705 | Bangunan Pelengkap Air Kotor | 40 |
| 041408 | BANGUNAN AIR | |
| 04140801 | Bangunan Air Laut | 40 |
| 04140802 | Bangunan Air Tawar | 40 |
| 0415 | INSTALASI | |
| 041501 | INSTALASI AIR MINUM/BERSIH | |
| 04150101 | Air Muka Tanah | 30 |
| 04150102 | Air Sumber Mata Air | 30 |
| 04150103 | Air Tanah Dalam | 30 |
| 04150104 | Instansi Air Tanah Dangkal | 30 |
| 04150105 | Instansi Air Bersih/Air Baku Lainnya | 30 |
| 04150201 | INSTALASI AIR KOTOR | 30 |
| 04150202 | Instalasi Air Buangan Industri | 30 |
| 04150203 | Instalasi Air Buangan Pertanian | 30 |
| 041503 | INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH NON ORGANIK | |

| 1 | 2 | 3 |
|----------|---|----------|
| 04150301 | Instalasi Pengolahan Sampah Organik | 20 |
| 04150302 | Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik | 20 |
| 041504 | INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN | |
| 04150401 | Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan | 20 |
| 041505 | INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK | |
| 04150501 | Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) | 40 |
| 04150502 | Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) | 40 |
| 04150503 | Pembangkit Listrik Tenaga Mikro (Hidro) | 40 |
| 04150504 | Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLT AN) | 40 |
| 04150505 | Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) | 40 |
| 04150506 | Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) | 40 |
| 04150507 | Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) | 40 |
| 04150508 | Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) | 40 |
| 04150509 | Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) | 40 |
| 04150510 | Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB) | 40 |
| 04150511 | Pembangkit Listrik Tenaga Samudra/Gelombang Samudra (PLTS/GS) | 40 |
| 041506 | INSTALASI GARDU LISTRIK | |
| 04150601 | Instalasi Gardu Listrik Induk | 40 |
| 04150602 | Instalasi Gardu Listrik Distribusi | 40 |
| 04150603 | Instalasi Pusat Pengatur Listrik | 40 |
| 041507 | INSTALASI PERTAHANAN | |
| 04150701 | Instalasi Pertahanan di darat | 40 |
| 041508 | INSTALASI GAS | |
| 04150801 | Instalasi Gardu Gas | 30 |
| 04150802 | Instalasi Jaringan Pipa Gas | 30 |
| 041509 | INSTALASI PENGAMANAN | |
| 04150901 | Instalasi Pengamanan Penangkal Petir | 20 |
| 0416 | JARINGAN | |
| 04160101 | JARINGAN AIR MINUM | 30 |
| 04160102 | Jaringan Induk Distribusi | 30 |
| 04160103 | Jaringan Cabang Distribusi | 30 |
| 04160104 | Jaringan Sambungan ke rumah | 30 |
| 041602 | JARINGAN LISTRIK | |
| 04160201 | Jaringan Transrnisi | 40 |
| 04160202 | Jaringan Distribusi | 40 |
| 041603 | JARINGAN TELEPON | |
| 04160301 | Jaringan Telepon di atas Tanah | 20 |
| 04160302 | Jaringan Telepon di bawah Tanah | 20 |
| 04160303 | Jaringan Telepon di dalam Air | 20 |
| 041604 | JARINGAN GAS | |
| 04160401 | Jaringan Pipa Gas Transmisi | 30 |
| 04160402 | Jaringan Pipa Distribusi | 30 |
| 04160403 | Jaringan Pipa Dinas | 30 |
| 04160404 | Jaringan BBM | 30 |

| 1 | 2 | 3 |
|-----------|---|----------|
| 041605 | JARINGAN LAIN-LAIN | |
| 04160501 | Jaringan Komputer | 10 |
| 05 | GOLONGAN ASET TETAP LAINNYA | |
| 0517 | BUKU DAN PERPUSTAKAAN | |
| 051701 | BUKU | |
| 05170101 | Umum | 2 |
| 05170102 | Filsafat | 2 |
| 05170103 | Agama | 2 |
| 05170104 | Ilmu Sosial | 2 |
| 05170105 | Ilmu Bahasa | 2 |
| 05170106 | Matematika & Pengetahuan Alam | 2 |
| 05170107 | Ilmu Pengetahuan Praktis | 2 |
| 05170108 | Arsitektur Kesenian, Olah Raga | 2 |
| 05170109 | Geografi, Biografi, Sejarah | 2 |
| 05170201 | Terbitan Berkala | 1 |
| 05170202 | Buku Laporan | 2 |
| 051703 | BARANG-BARANG PERPUSTAKAAN | |
| 05170301 | Peta | 2 |
| 05170302 | Naskah (Manuskrip) | 2 |
| 05170303 | Musik | 2 |
| 05170304 | Karya Grafika (Graphic Material) | 10 |
| 05170305 | Three Dimensional Artifacts and Realita | 10 |
| 05170306 | Bentuk Micro (Microform) | 1 |
| 05170307 | Rekaman Suara (Sound Recording) | 1 |
| 05170308 | Berkas Komputer (Computer Files) | 1 |
| 05170309 | Film Bergerak dan Rekaman Video | 1 |
| 05170310 | Taracait | 1 |
| 0518 | BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN | |
| 051801 | BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN | |
| 05180101 | Pahatan | 10 |
| 05180102 | Lukisan | 10 |
| 05180103 | Alat Kesenian | 3 |
| 05180104 | Alat Olah Raga | 3 |
| 05180105 | Tanda Penghargaan | 10 |
| 05180106 | Maket dan Foto Dokumen | 3 |
| 05180108 | Barang Kerajinan | 10 |
| 051802 | ALAT OLAH RAGA LAINNYA | |
| 05180201 | Senam | 3 |
| 05180202 | Alat Olah Raga Air | 3 |
| 05180203 | Alat Olah Raga Udara | 3 |

TABEL MASA MANFAAT AKIBAT PERBAIKAN

| Kode Barang | Uraian | Jenis | Persentase Renovasi/Restorasi Overhaul dari Harga Perolehan | Penambahan Masa Manfaat (Tahun) |
|--------------------|-------------------------------------|--------------|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 02 | GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN | | | |
| 0202 | ALAT - ALAT BESAR | | | |
| 020201 | ALAT - ALAT BESAR DARAT | Overhaul | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 35% | 1 |
| | | | > 35% s.d 60% | 3 |
| | | | > 60% s.d 80% | 5 |
| 020202 | ALAT - ALAT BESAR APUNG | Overhaul | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 35% | 1 |
| | | | > 35% s.d 60% | 2 |
| | | | > 60% s.d 80% | 4 |
| 020203 | ALAT - ALAT BANTU | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 0203 | ALAT - ALAT ANGKUTAN | | | |
| 020301 | ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR | Overhaul | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 40% | 1 |
| | | | > 40% s.d 70% | 2 |
| | | | > 70% s.d 100% | 4 |
| 020302 | ALAT ANGKUTAN BERAT TAK BERMOTOR | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020303 | ALAT ANGKUT APUNG BERMOTOR | Overhaul | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 40% | 2 |
| | | | > 40% s.d 70% | 4 |
| | | | > 70% s.d 100% | 6 |
| 020304 | ALAT ANGKUT APUNG TAK BERMOTOR | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020305 | ALAT ANGKUT BERMOTOR UDARA | Overhaul | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 40% | 4 |
| | | | > 40% s.d 70% | 9 |
| | | | > 70% s.d 100% | 12 |
| 0204 | ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR | | | |
| 020401 | ALAT BENGKEL BERMESIN | Overhaul | > 0% sod 10% | 0 |
| | | | > 10% Sod 40% | 1 |
| | | | > 40% sod 70% | 2 |
| | | | > 70% Sod 100% | 4 |

| | | | | |
|--------|---|--|-----------------------------------|--|
| 020402 | ALAT BENGKEL TAK BERMESIN | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020403 | ALAT UKUR | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 0205 | ALAT PERTANIAN | | | |
| 020501 | ALAT PENGOLAHAN | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020502 | ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/ ALAT PENYIMPAN | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 0206 | ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA | | | |
| 020601 | ALAT KANTOR | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020602 | ALAT RUMAH TANGGA | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020603 | KOMPUTER | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020604 | MEJA DAN KURSI KERJA/RAPAT PEJABAT | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 0207 | ALAT STUDIO DAN ALAT KOMUNIKASI | | | |
| 020701 | ALAT STUDIO | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020702 | ALAT KOMUNIKASI | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020703 | PERALATAN PEMANCAR | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 0208 | ALAT ALAT KEDOKTERAN | | | |
| 020801 | ALAT KEDOKTERAN | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020802 | ALAT KESEHATAN | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 0209 | ALAT LABORATORIUM | | | |
| 020901 | UNIT UNIT LABORATORIUM | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020902 | ALAT PERAGA/PRAKTEK SEKOLAH | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020903 | UNIT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020904 | ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020905 | ALAT PROTEKSI RADIASI/ PROTEKSI LINGKUNGAN | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |

| | | | | |
|-----------|---|----------|-----------------------------------|----|
| 020906 | RADIATIONAPPLICATION AND NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY (BATAM) | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020907 | ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 020908 | PERALATAN LABORATORIUM HIDRODINAMIKA | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 0210 | ALAT ALAT PERSENJATAAN/KEAMANAN | | | |
| 021001 | SENJATA API | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 021002 | PERSENJATAAN NON SENJATA API | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 021003 | AMUNISI | | - | |
| 021004 | SENJATA SINAR | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 03 | GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN | | | |
| 0311 | BANGUNAN GEDUNG | | | |
| 031101 | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA | Renovasi | > 0% s.d 25% | 0 |
| | | | > 25% s.d 45% | 5 |
| | | | > 45% s.d 65% | 10 |
| 031102 | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL | Renovasi | > 0% s.d 25% | 0 |
| | | | > 25% s.d 45% | 5 |
| | | | > 45% s.d 65% | 10 |
| 031103 | BANGUNAN MENARA | Renovasi | > 0% s.d 25% | 0 |
| | | | > 25% s.d 45% | 5 |
| | | | > 45% s.d 65% | 10 |
| 0312 | MONUMEN | | | |
| 031201 | BANGUNAN BERSEJARAH | Renovasi | > 0% s.d 25% | 0 |
| | | | > 25% s.d 45% | 5 |
| | | | > 45% s.d 65% | 10 |
| 031202 | TUGU PERINGATAN | Renovasi | > 0% s.d 25% | 0 |
| | | | > 25% s.d 45% | 5 |
| | | | > 45% s.d 65% | 10 |
| 031203 | CANDI | Renovasi | > 0% s.d 25% | 0 |
| | | | > 25% s.d 45% | 5 |
| | | | > 45% s.d 65% | 10 |
| 031204 | MONUMEN/BANGUNAN BERSEJARAH | Renovasi | > 0% s.d 25% | 0 |
| | | | > 25% s.d 45% | 5 |
| | | | > 45% s.d 65% | 10 |
| 031205 | TUGU PERINGATAN | Renovasi | > 0% s.d 25% | 0 |
| | | | > 25% s.d 45% | 5 |
| | | | > 45% s.d 65% | 10 |

| | | | | |
|-----------|--|----------|-----------------------------------|----|
| 031206 | TUGU TITIK KONTROL/PASTI | Renovasi | > 0% s.d 25% | 0 |
| | | | > 25% s.d 45% | 5 |
| | | | > 45% s.d 65% | 10 |
| 031207 | RAMBU - RAMBU | Overhaul | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 031208 | RAMBU - RAMBU LALU LINTAS UDARA | Overhaul | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 04 | GOLONGAN JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN | | | |
| 0413 | JALAN DAN JEMBATAN | | | |
| 041301 | JALAN | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 40% | 5 |
| | | | > 40% s.d 70% | 10 |
| | | | > 70% s.d 100% | 15 |
| 041302 | JEMBATAN | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 5 |
| | | | > 30% s.d 50% | 10 |
| | | | > 50% s.d 65% | 15 |
| 0414 | BANGUNAN AIR IRIGASI | | | |
| 041401 | BANGUNAN AIR IRIGASI | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 2 |
| | | | > 30% s.d 50% | 5 |
| | | | > 50% s.d 65% | 10 |
| 041402 | BANGUNAN AIR PASANG SURUT | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 2 |
| | | | > 30% s.d 50% | 5 |
| | | | > 50% s.d 65% | 10 |
| 041403 | BANGUNAN AIR | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 2 |
| | | | > 30% s.d 50% | 5 |
| | | | > 50% s.d 65% | 10 |
| 041404 | BANGUNAN PENGAMANAN SUNGAI DAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 1 |
| | | | > 30% s.d 50% | 2 |
| | | | > 50% s.d 65% | 3 |
| 041405 | BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 1 |
| | | | > 30% s.d 50% | 2 |
| | | | > 50% s.d 65% | 3 |
| 041406 | BANGUNAN AIR BERSIH/BAKU | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 5 |
| | | | > 30% s.d 50% | 10 |
| | | | > 50% s.d 65% | 15 |

| | | | | |
|--------|---|----------|-----------------------------------|----|
| 041408 | BANGUNAN AIR | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 5 |
| | | | > 30% s.d 50% | 10 |
| | | | > 50% s.d 65% | 15 |
| 0415 | INSTALASI | | | |
| 041501 | INSTALASI AIR MINUM/BERSIH | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 2 |
| | | | > 30% s.d 50% | 7 |
| | | | > 50% s.d 65% | 10 |
| 041503 | INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH NON ORGANIK | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 1 |
| | | | > 30% s.d 50% | 3 |
| | | | > 50% s.d 65% | 5 |
| 041504 | INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 1 |
| | | | > 30% s.d 50% | 3 |
| | | | > 50% s.d 65% | 5 |
| 041505 | INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 5 |
| | | | > 30% s.d 50% | 10 |
| | | | > 50% s.d 65% | 15 |
| 041506 | INSTALASI GARDU LISTRIK | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 5 |
| | | | > 30% s.d 50% | 10 |
| | | | > 50% s.d 65% | 15 |
| 041507 | INSTALASI PERTAHANAN | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 1 |
| | | | > 30% s.d 50% | 3 |
| | | | > 50% s.d 65% | 5 |
| 041508 | INSTALASI GAS | Renovasi | > 0% s.d 10% | 0 |
| | | | > 10% s.d 30% | 5 |
| | | | > 30% s.d 50% | 10 |
| | | | > 50% s.d 65% | 15 |
| 041509 | INSTALASI PENGAMANAN (penangkal petir) | Renovasi | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 0416 | JARINGAN | | | |
| 041602 | JARINGAN LISTRIK | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 041603 | JARINGAN TELEPON | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 041604 | JARINGAN GAS | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |
| 041605 | JARINGAN LAIN - LAIN | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi | |

| | | | |
|-----------|------------------------------------|--|-----------------------------------|
| 05 | GOLONGAN ASET TETAP LAINNYA | | |
| 0517 | BUKU DAN PERPUSTAKAAN | | |
| 051701 | BUKU | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi |
| 051703 | BARANG - BARANG PERPUSTAKAAN | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi |
| 0518 | BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN | | |
| 051801 | BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi |
| 051802 | ALAT OLAH RAGA LAINNYA | | Pemeliharaan tidak dikapitalisasi |

WALIKOTA BATU,

ttd

EDDY RUMPOKO

FORMULA PERHITUNGAN PENYUSUTAN

Formula Metode Garis Lurus

$$\text{Penyusutan per Periode} = \frac{\text{Nilai yang Dapat Disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

WALIKOTA BATU,

ttd

EDDY RUMPOKO

MODUL PENYUSUTAN ASET TETAP

ABSTRAK

Modul Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Kota Batu menetapkan serangkaian hal mengenai apa yang harus dilakukan oleh SKPD, terutama dalam melakukan penghitungan, penyajian dan pengungkapan penyusutan aset tetap. Modul ini berisi ilustrasi kasus-kasus dalam penerapan penyusutan, mulai dari pemilihan masa manfaat, cara menghitung penyusutan sampai dengan pengungkapannya dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

BAB I PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Sesuai ketentuan Pasal 49 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, penetapan nilai Barang Milik Negara/Daerah dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Pusat/Daerah dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Modul Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Kota Batu merupakan pedoman atau acuan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Batu dalam melakukan penghitungan, penyajian, dan pengungkapan penyusutan aset tetap.

Tujuan modul ini adalah menetapkan serangkaian hal mengenai apa yang harus dilakukan oleh SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Batu dalam melakukan penyusutan aset tetap, sehingga penyusutan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, optimal, dan terintegrasi.

III. KETENTUAN UMUM

1. Penyusutan dilakukan atas aset tetap yang berada dalam pengelolaan Pengelola Barang dan Pengguna Barang, termasuk yang sedang dimanfaatkan dalam rangka pengelolaan aset tetap.
2. Penyusutan dilakukan oleh SKPD atas aset tetap berupa peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya berupa buku/barang perpustakaan dan barang bercorak kesenian/ kebudayaan kecuali benda-benda bersejarah.

3. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.
4. Penyusutan dilakukan tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
5. Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan pembulatan hingga satuan rupiah terkecil.
6. Penyusutan aset tetap setiap tahun disajikan sebagai akumulasi penyusutan di neraca periode berjalan berdasarkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Batu.
7. Penyusutan aset tetap diakumulasikan setiap tahun dan disajikan dalam akun Akumulasi Penyusutan sebagai pengurang nilai aset tetap dan diinvestasikan dalam aset tetap di neraca.
8. Pelaksanaan penyusutan dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:
 - a. Penyusutan Tahun Pertama
Merupakan proses penyusutan yang dilakukan pertama kali atas objek penyusutan yang diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 2015. Nilai buku yang digunakan adalah nilai buku per 31 Desember 2014.
 - b. Penyusutan aset tetap pada Tahun Anggaran berjalan yang mempengaruhi/mengoreksi ekuitas, meliputi :
 - 1) untuk transaksi aset tetap yang terjadi dalam tahun anggaran berjalan, pada akhir tahun anggaran dilakukan penyusutan untuk periode 1 (satu) tahun.
 - 2) untuk aset tetap yang dilakukan perbaikan dan menambah umur aset tetap, maka untuk biaya perbaikan harus dikapitalisasi menambah nilai buku aset tetap dan untuk penyusutannya harus dilakukan koreksi (sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan).
 - c. Penyusutan yang Dilakukan Secara Periodik
Merupakan proses penyusutan yang dilakukan secara periodik setiap tahun dan dilakukan atas seluruh objek penyusutan.

IV. ASUMSI

Penyusutan aset tetap memerlukan beberapa asumsi dasar dalam penerapannya. Asumsi tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam mengembangkan aplikasi SIMAKOBA yang akan digunakan oleh SKPD. Asumsi dasar dalam penerapan penyusutan dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu asumsi pada saat pertama kali diberlakukannya penyusutan dan asumsi pada periode berjalan (periode setelah pertama kali dilakukannya penyusutan dan seterusnya).

Berikut adalah asumsi dasar dalam penerapan penyusutan yang akan digunakan dalam pengembangan aplikasi SIMAKOBA, sebagai berikut:

Asumsi Penyusutan Pertama Kali

1. Aset tetap yang diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 2015, menggunakan nilai buku per 31 Desember 2014
2. Implementasi penyusutan pertama kali ditampakkan pada Laporan Akhir Tahun 2015.
3. Dalam hal terjadi perubahan nilai aset tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kuantitas dan/atau nilai aset tetap, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.
4. Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan untuk setiap satuan aset tetap.
5. Unit-unit aset tetap yang hanya dapat dipergunakan bersamaan dengan unit-unit aset tetap lain sehingga dicatat dan dibukukan secara berkelompok, penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap juga dilakukan secara berkelompok.
6. Aset tetap yang sebelumnya dicatat secara berkelompok dan akan dicatat secara tersendiri, nilai akumulasi penyusutan aset tetap-nya dialokasikan secara proporsional berdasarkan nilai masing-masing aset tetap.
7. Aset tetap yang diperoleh sebelum diberlakukannya penyusutan aset tetap, dikenakan koreksi penyusutan aset tetap sebagai berikut:
 - a. Koreksi penyusutan aset tetap diperhitungkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
 - b. Koreksi penyusutan aset tetap diperhitungkan sebagai penambah nilai akun Akumulasi Penyusutan dan pengurang nilai ekuitas pada neraca.
 - c. Koreksi penyusutan aset tetap diperhitungkan sebagai koreksi saldo awal tahun 2015.
 - d. Koreksi penyusutan aset tetap dikecualikan untuk aset tetap yang sudah dihapuskan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
8. Seluruh aset tetap telah diinput dalam Aplikasi SIMAKOBA.
9. Pada tahun pertama penyusutan, terdapat kemungkinan bahwa masa manfaat aset sudah habis (nilai buku aset tetap Nol).
10. Perbaikan yang dilakukan sebelum per tanggal 31 Desember 2014 yang dikapitalisasi tidak berdampak pada perubahan masa manfaat, maka penghitungan penyusutan tetap menggunakan umur teknis yang sudah ditentukan sebelumnya (sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap).

Asumsi Penyusutan Periode Berjalan

1. Nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku tahunan dan sisa umur teknis.
2. Dalam hal terjadi perubahan nilai aset tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kuantitas dan/atau nilai aset tetap, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.
3. Perbaikan aset tetap yang berdampak pada masa manfaat aset tetap sebagaimana Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan, yaitu:
 - a. Menambah masa manfaat.
 - b. Tidak menambah masa manfaat.
4. Persentase penambahan masa manfaat sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan didapat dari perbandingan antara nilai biaya perbaikan dengan harga perolehan.
5. Akumulasi sisa masa manfaat dan penambahan masa manfaat sebagaimana dampak atas perbaikan yang menambah umur teknis, tidak dapat melebihi Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap.
6. Aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya dan nilai bukunya nol, tidak ada penambahan masa manfaat sebagai dampak perbaikan dan pemeliharaan atas aset tersebut.
7. Untuk aset tetap yang dalam kondisi rusak berat atau hilang dan telah direklasifikasikan ke aset lainnya maka tidak disusutkan.
8. Untuk aset tetap kemitraan dengan pihak ketiga dan aset tetap *Idle* yang direklasifikasikan ke aset lainnya disusutkan sebagaimana aset tetap tetapi pencatatan akumulasi penyusutannya dilakukan dan dilaporkan pada saat aset tersebut dicatat dan direklasifikasikan kembali sebagai aset tetap.
9. Dalam kondisi tertentu masih dimungkinkan terjadinya perubahan nilai yang disusutkan dan terjadinya perubahan masa manfaat.

V. MASA MANFAAT

Definisi masa manfaat adalah:

- a. Periode suatu aset yang dapat dipergunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik;
- b. Jumlah produksi atau jumlah unit serupa (*output*) yang diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.

Dengan kata lain, masa manfaat merupakan perkiraan umur teknis suatu aset tetap. Penetapan masa manfaat didasarkan pada kelompok aset tetap yang penyusunannya dilakukan dengan melibatkan SKPD yang dapat mewakili keragaman aset tetap yang dimiliki/dikuasai SKPD.

Pedoman masa manfaat tertuang dalam 2 (dua) Tabel Masa Manfaat, sebagai berikut:

1. Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap merupakan tabel masa manfaat atas seluruh aset tetap.
2. Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan merupakan tabel masa manfaat atas perbaikan terhadap aset tetap yang menambah atau tidak menambah masa manfaat suatu aset tetap. Perbaikan dimaksud mencakup: renovasi, restorasi dan overhaul.

VI. FORMULA

Metode yang digunakan dalam melakukan penghitungan penyusutan aset tetap adalah Metode Garis Lurus. Formula Metode Garis Lurus digambarkan sebagaimana ilustrasi sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per Periode} = \frac{\text{Nilai yang Disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Berdasarkan Metode Garis Lurus, penyusutan nilai aset tetap dilakukan dengan mengalokasikan penurunan nilai secara merata selama masa manfaatnya.

VII. KETENTUAN LAIN-LAIN

VII.1. Aset Tetap dengan Kondisi yang Tidak Wajar

Sebelum dilakukan penyusutan aset tetap dimungkinkan terdapat suatu kondisi dimana aset tetap tersebut memiliki kondisi yang tidak wajar. Beberapa kemungkinan yang dapat terjadi adalah sebagai berikut:

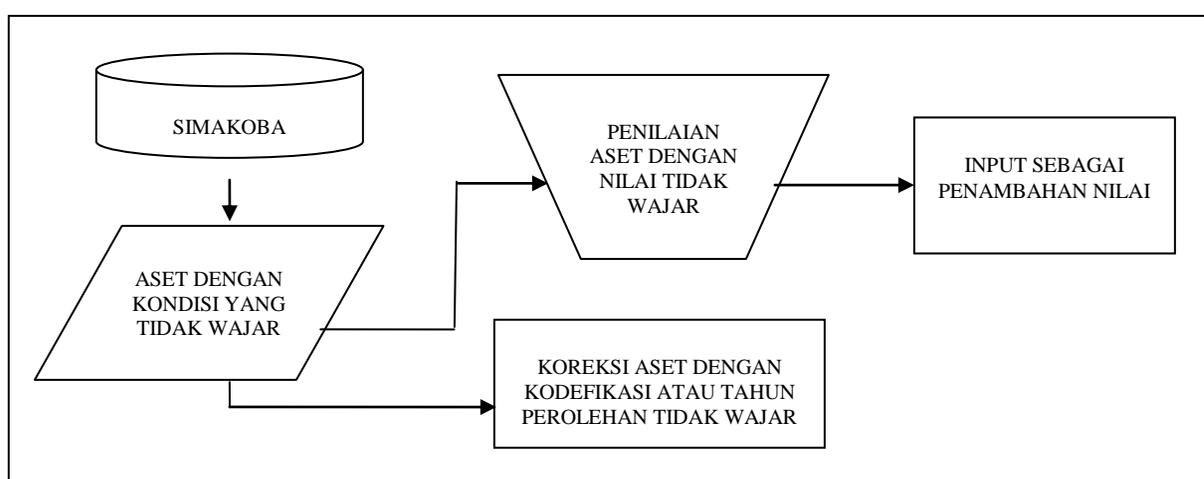
1. aset tetap memiliki nilai Rp 0;
2. aset tetap dengan tahun perolehan tidak wajar;
3. aset tetap dengan kodefikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007;

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dilakukan sebelum melakukan penyusutan pertama kali:

1. Melakukan pengecekan data pada aplikasi SIMAKOBA, atas data aset tetap dengan kondisi yang tidak wajar.
2. Untuk aset tetap dengan nilai yang tidak wajar dilakukan penilaian berdasarkan urutan prioritas:
 - a. Dokumen perolehan (Kontrak, Berita Acara Serah Terima, dan lain-lain);
 - b. Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) setempat bagi aset tetap berupa bangunan. Untuk aset tetap selain bangunan, berdasarkan nilai aset yang sejenis, baik tahun perolehan maupun spesifikasinya;

- c. Perhitungan dari instansi teknis bagi aset tetap berupa bangunan, jalan, jembatan, irigasi, dan jaringan;
 - d. Penilaian ulang/appraisal oleh penilai eksternal bagi aset tetap bangunan, jalan, jembatan, irigasi, dan jaringan.
3. Untuk aset tetap dengan tahun perolehan tidak wajar ditelusuri dokumen perolehannya, apabila tidak ditemukan maka menggunakan tahun perolehan barang sejenis yang wajar.
 4. Untuk aset tetap dengan kodefikasi tidak sesuai dilakukan proses pindah bidang barang sesuai ketentuan pengelolaan Aset Tetap.
 5. Melakukan koreksi pada aplikasi SIMAKOBA sesuai dengan hasil penyesuaian dan untuk aset tetap yang disesuaikan nilainya dicatat sebagai penambahan nilai aset di tahun 2015.

Bagan Alir 1
Aset Tetap dengan Kondisi yang Tidak Wajar



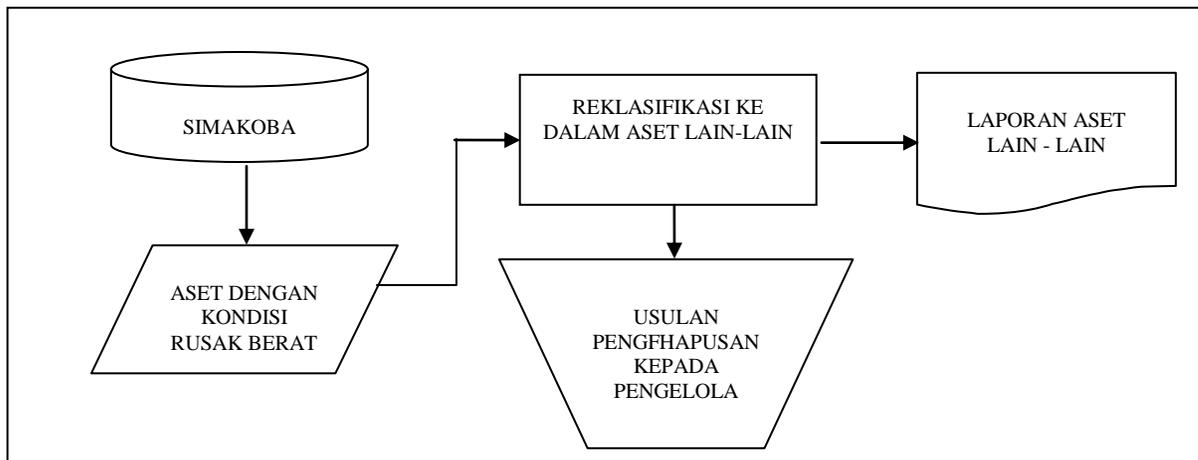
VII.2. Aset Tetap dengan Kondisi Rusak Berat

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dilakukan SKPD atas aset tetap dengan kondisi rusak berat :

1. Pada saat suatu aset tetap diketahui kondisinya rusak, SKPD segera melakukan perubahan kondisi aset tetap dan mereklasifikasi ke aset lainnya melalui aplikasi SIMAKOBA.
2. SKPD mengusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan atas aset tetap tersebut dengan menyertakan syarat-syarat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Proses reklasifikasi data aset tetap sebagaimana angka 1 (satu) di atas tidak menghilangkan kewajiban SKPD dalam mencetak dan melaporkan aset lainnya, serta diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4. Penyusutan tidak dilakukan terhadap aset tetap yang direklasifikasi sebagaimana angka 1(satu) di atas.

Bagan Alir 2
Aset Tetap Dengan Kondisi Rusak Berat

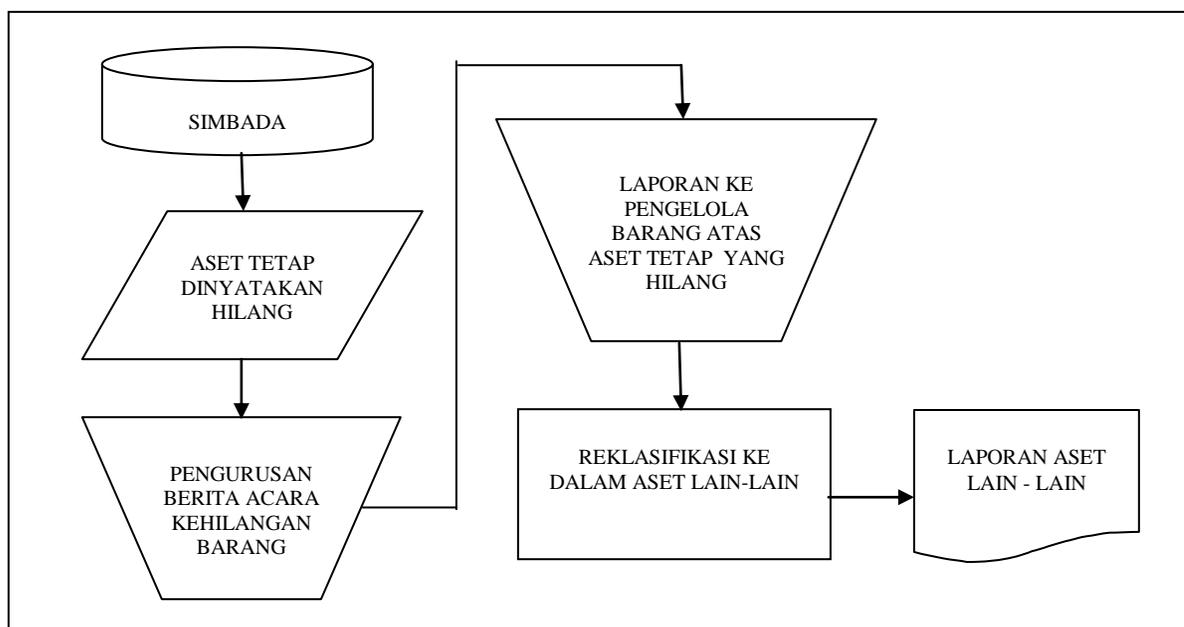


VII.3. Aset Tetap yang Dinyatakan Hilang

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dilakukan SKPD atas aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah:

1. Pada saat aset tetap diketahui hilang, maka SKPD harus melaporkan kepada pihak yang berwajib untuk memperoleh surat keterangan hilang dan mereklasifikasi aset tetap tersebut ke dalam aset lainnya.
2. SKPD melaporkan kepada Pengelola BMD dengan melampirkan surat keterangan hilang.
3. Penyusutan tidak dilakukan terhadap aset tetap yang direklasifikasi sebagaimana angka 1(satu) diatas.
4. Dalam hal aset tetap berupa aset tetap yang dinyatakan hilang ditemukan kembali dalam kondisi baik dan akan dipergunakan kembali oleh SKPD Pengguna, dilakukan pencatatan sebagai berikut:
 - a. Apabila masih tercatat di dalam aset lainnya maka dilakukan reklasifikasi ke aset tetap.
 - b. Apabila sudah dihapus dari aset lainnya maka dilakukan penilaian kembali dan dicatat sebagai transaksi saldo awal.

Bagan Alir 3 Aset Tetap yang Dinyatakan Hilang



VII.4. Pengalihan Penggunaan Aset Tetap

Pengalihan penggunaan aset tetap merupakan perpindahan penggunaan aset tetap dari satu SKPD ke SKPD lainnya dimana kedua SKPD tersebut merupakan SKPD Pemerintah Kota Batu. Pada proses pengalihan penggunaan aset tetap ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

SKPD Pemberi

1. Mutasi keluar aset tetap dilakukan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset Tetap.
2. Penghapusan aset tetap dari pembukuan (SIMAKOBA) dilakukan dengan cara memindahkan nilai buku aset tetap dan akumulasi penyusutannya kepada SKPD penerima. aset tetap
3. Serah terima aset tetap dilengkapi dengan laporan mutasi antar SKPD atas aset tetap yang dialihkan penggunaannya.
4. Laporan mutasi antar SKPD merupakan *output* SIMAKOBA yang memuat informasi data Aset Tetap, nilai buku aset tetap, serta akumulasi penyusutan atas aset tetap tersebut.

SKPD Penerima

1. Pengakuan dan pencatatan aset tetap dilakukan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset Tetap.
2. Tanggal perolehan aset tetap dicatat berdasarkan tanggal perolehan awal SKPD Pemberi. Hal tersebut dimaksudkan agar masa manfaat aset dapat diukur berdasarkan perolehan awalnya.

3. Tanggal pembukuan aset tetap dicatat berdasarkan tanggal Berita Acara Serah Terima Aset Tetap.
4. Pencatatan aset tetap dilakukan dengan cara melakukan proses terima file mutasi antar SKPD atas aset tetap yang diterima dari SKPD pemberi yang memuat informasi data aset tetap, nilai buku aset tetap, serta akumulasi penyusutan atas aset tetap tersebut.

VII.5.Hibah Aset Tetap

Hibah aset tetap merupakan perpindahan kepemilikan aset tetap dari SKPD Pemerintah Kota Batu kepada pihak lain atau sebaliknya. Pada proses hibah aset tetap ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

SKPD Pemerintah Kota Batu sebagai Pemberi

1. Penghapusan aset tetap dilakukan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset Tetap dan Nota Persetujuan Hibah Daerah (NPHD)/Surat Ketetapan Hibah Daerah (SKHD).
2. Penghapusan aset tetap dari pembukuan (SIMAKOBA) dilakukan dengan cara menghapus nilai buku aset tetap dan akumulasi penyusutannya.

SKPD Pemerintah Daerah Kota Batu sebagai Penerima

1. Pengakuan dan pencatatan aset tetap dilakukan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang dan Nota Persetujuan Hibah Daerah (NPHD)/Surat Ketetapan Hibah Daerah (SKHD).
2. Tanggal perolehan aset tetap dicatat berdasarkan tanggal perolehan awal pihak lain (pemberi), apabila tanggal perolehannya tidak diketahui maka menggunakan tanggal Berita Acara Serah Terima Barang. Hal tersebut dimaksudkan agar masa manfaat aset dapat diukur berdasarkan perolehan awalnya.
3. Tanggal pembukuan aset tetap dicatat berdasarkan tanggal Berita Acara Serah Terima Barang.
4. Pencatatan aset tetap dilakukan dengan cara membukukan nilai yang tercantum dalam Berita Acara Serah Terima Barang atau nilai wajar dan/atau akumulasi penyusutannya. Akumulasi penyusutan atas aset tetap yang diperoleh dari Hibah dihitung secara otomatis oleh Aplikasi SIMAKOBA pada saat SKPD melakukan pencatatan aset tetap tersebut.

BAB II

ILUSTRASI PENYUSUTAN

I. Ilustrasi Penyusutan Tahun Pertama

1. Penyusutan Aset Tetap Saldo Buku per 31 Desember 2014

II. Ilustrasi Penyusutan Tahun Berjalan

1. Transaksi Saldo Awal
2. Transaksi Pembelian Aset Tetap
3. Transaksi Penyelesaian Pembangunan Langsung
4. Transaksi Pengalihan Penggunaan Antar SKPD Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sebelum Tahun Anggaran Berjalan
5. Transaksi Pengalihan Penggunaan Antar SKPD Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sama Dengan Tahun Anggaran Berjalan
6. Transaksi Hibah Masuk Dengan Tanggal Penggunaan Pertama Kali Sebelum Tahun Anggaran Berjalan
7. Transaksi Hibah Masuk Dengan Tanggal Penggunaan Pertama Kali Sama Dengan Tahun Anggaran Berjalan
8. Transaksi Reklasifikasi Pindah Bidang Barang Masuk
9. Pengembangan Aset Tetap yang Tidak Menambah Masa Manfaat
10. Pengembangan Aset Tetap yang Menambah Masa Manfaat
11. Pengembangan yang Berakibat Perubahan Pencatatan dari Aset Ekstrakomptabel ke Aset Tetap
12. Pengembangan Aset Tetap yang Menambah Masa Manfaat, Dimana Akumulasi Sisa Masa Manfaat dan Penambahan Masa Manfaat Melebihi Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap.
13. Koreksi Perubahan Nilai Dimana Nilai Koreksi Lebih Besar dari Nilai Sebelumnya
14. Koreksi Perubahan Nilai Dimana Nilai Koreksi Lebih Kecil dari Nilai Sebelumnya
15. Koreksi Perubahan Nilai yang Berakibat Perubahan Pencatatan dari Aset Ekstrakomptabel ke Aset Tetap
16. Aset Tetap Dalam Kondisi Hilang dan Direklasifikasikan ke Aset Lain-Lain (Aset Hilang), Kemudian Aset tersebut Ditemukan Kembali Dalam Kondisi Baik, Sehingga Aset Tersebut Akan Dipergunakan Kembali Oleh SKPD Pengguna
17. Penggunaan Kembali Aset Tetap yang Sudah Dihentikan dari Operasional (Aset Idle dan Aset Kemitraan)
18. Transaksi Pencatatan Konstruksi Dalam Pengerjaan
19. Transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan
20. Transaksi Pengurangan Aset Tetap (Status Pengalihan Penggunaan Keluar, Pindah Bidang Barang Keluar, Koreksi Pencatatan)
21. Pemecahan Aset

22. Aset Tetap yang Diperoleh Setelah Berlakunya Kebijakan Penyusutan Aset Tetap dan Terjadi Perbaikan
23. Aset Tetap yang Diperoleh Setelah Berlakunya Kebijakan Penyusutan Aset Tetap dan Terjadi Perbaikan Lebih Dari Satu Kali

I. Ilustrasi Penyusutan Tahun Pertama

1. Penyusutan Aset Tetap

Sebuah Printer Laser Jet seharga Rp 20.000.000 dibeli pada bulan September 2012. Sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat selama 5 tahun.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|--|
| Tahun Perolehan | 2012 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2012 + 5 - 1 = 2016 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 20.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 20.000.000/5 = 4.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Penyusutan Dimulai = 2012 s.d 2014 = 3 Tahun |
| Koreksi AKumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 4.000.000 x 3 tahun = 12.000.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|------------|------------|
| 1 Januari 2015 (<i>Jurnal koreksi penyusutan pertama kali</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 20.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 20.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 12.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 12.000.000 |
| R | | | | |

II. Ilustrasi Penyusutan Tahun Berjalan

1. Transaksi Saldo Awal

Sebuah printer laserjet seharga Rp20.000.000 dibeli pada bulan September 2012. Sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun. Printer laserjet tersebut **baru dicatat** pada bulan Maret 2015.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|--|
| Tahun Perolehan | 2012 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2012 + 5 - 1 = 2016 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 20.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 20.000.000/5 = 4.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Penyusutan Dimulai = 2012 s.d 2014 = 3 Tahun |
| Koreksi AKumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 4.000.000 x 3 tahun = 12.000.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|------------|------------|
| Maret 2015 (<i>Jurnal pencatatan aset dan akumulasi penyusutannya</i>) | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 20.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 20.000.000 |
| R | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 12.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 12.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 4.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 4.000.000 |
| R | | | | |

2. Transaksi Pembelian Aset Tetap

Sebuah mesin fotokopi seharga Rp20.000.000 dibeli pada bulan Oktober 2015. Sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun. Mesin fotokopi tersebut dicatat pada bulan yang sama dengan pembeliannya.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|--------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2015 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2015 + 5 - 1 = 2019 |

| | |
|------------------------------|---|
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 20.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 20.000.000/5 = 4.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | Tidak ada, karena tahun perolehan sama dengan tahun berjalan |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|------------|------------|
| Oktober 2015 (<i>Jurnal penyusutan aset</i>) | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 20.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 20.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 4.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 4.000.000 |
| R | | | | |

3. Transaksi Penyelesaian Pembangunan Langsung

Sebuah gedung pos jaga selesai dibangun pada bulan Nopember 2015, dengan nilai perolehan sebesar Rp95.000.000. Gedung tersebut memiliki masa manfaat sesuai Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap selama 50 tahun. Gedung pos jaga tersebut dicatat pada bulan yang sama dengan pembangunannya.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|--|
| Tahun Perolehan | 2015 |
| Masa Manfaat | 50 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2015 + 50 - 1 = 2064 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 95.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 95.000.000/50 = 1.900.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | Tidak ada, karena tahun perolehan sama dengan tahun berjalan |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| Nopember 2015 (<i>Jurnal pencatatan aset</i>) | | | | |
|---|----------|---------------------------------|------------|------------|
| D | 1.3.3.xx | Gedung dan Bangunan | 95.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan Pada Aset Tetap | | 95.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan Pada Aset Tetap | 1.900.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 1.900.000 |
| R | | | | |

4. Transaksi Pengalihan Penggunaan antar SKPD Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sebelum Tahun Anggaran Berjalan

Diterima sebuah mesin ketik listrik seharga Rp2.500.000 dari sesama SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Batu berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: 020/010/213.5/2015 pada tanggal 30 Maret 2015.

Mesin ketik listrik tersebut mulai digunakan pertama kali/dibeli oleh SKPD pemberi pada bulan September 2012. Sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2012 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2012 + 5 - 1 = 2016 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 2.500.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 2.500.000/5 = 500.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2012 s.d 2014 = 3 Tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 500.000 x 3 tahun = 1.500.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| Maret 2015 (<i>Jurnal pencatatan aset dan akumulasi penyusutannya</i>) | | | | |
|---|----------|--------------------------------|-----------|-----------|
| D | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 2.500.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 2.500.000 |
| R | | | | |

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|-----------|-----------|
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 1.500.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 1.500.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 500.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 500.000 |
| R | | | | |

5. Transaksi Pengalihan Penggunaan Antar SKPD Masuk Dengan Tanggal Perolehan Sama Dengan Tahun Anggaran Berjalan

Diterima sebuah meja kantor seharga Rp3.000.000 dari sesama SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Batu berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: 020/011/213.5/2015 pada tanggal 30 Nopember 2015. Meja kantor tersebut mulai digunakan pertama kali dibeli oleh SKPD pemberi pada bulan Februari 2015. Sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|--|
| Tahun Perolehan | 2015 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2015 + 5 - 1 = 2019 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 3.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 3.000.000/5 = 600.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | Tidak ada, karena tahun perolehan sama dengan tahun berjalan |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|-----------|-----------|
| Nopember 2015 (<i>Jurnal pencatatan aset</i>) | | | | |
| D | 1.3.3.xx | Gedung dan Bangunan | 3.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 3.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 600.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 600.000 |
| R | | | | |

6. Transaksi Hibah Masuk Dengan Tanggal Penggunaan Pertama Kali Sebelum Tahun Anggaran Berjalan

Diterima sebuah meja kantor seharga Rp2.500.000 dari instansi pemerintah pusat berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: 041185/Aset Tetap/2015 pada tanggal 30 Mei 2015.

Meja kantor tersebut mulai digunakan pertama kali/dibeli oleh instansi pemerintah pusat pada bulan September 2012. Sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2012 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2012 + 5 - 1 = 2016 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 2.500.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 2.500.000/5 = 500.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2012 s.d 2014 = 3 tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 500.000 x 3 tahun = 1.500.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| Mei 2015 (<i>Jurnal pencatatan aset dan akumulasi penyusutannya</i>) | | | | |
|---|----------|---------------------------------|-----------|-----------|
| D | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 2.500.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 2.500.000 |
| R | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 1.500.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 1.500.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 500.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 500.000 |
| R | | | | |

7. Transaksi Hibah Masuk Dengan Tanggal Penggunaan Pertama Kali Sama Dengan Tahun Anggaran Berjalan

Diterima sebuah meja kantor seharga Rp3.000.000 dari instansi pemerintah pusat berdasarkan Berita Acara Serah Terirna Nomor: 221283/Aset Tetap/2014 pada tanggal 30 September 2014.

Meja kantor tersebut mulai digunakan pertama kali/dibeli oleh instansi pememntah pusat pada bulan Februari 2014. Sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|--|
| Tahun Perolehan | 2014 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2014 + 5 - 1 = 2018 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 3.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 3.000.000/5 = 600.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | Tidak ada, karena tahun perolehan sama dengan tahun berjalan |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|-----------|-----------|
| September 2015 (<i>Jurnal pencatatan aset</i>) | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 3.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 3.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 600.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 600.000 |
| R | | | | |

8. Transaksi Reklasifikasi Pindah Bidang Barang Masuk

Sebuah mesin LCD projector/infocus seharga Rp20.000.000 dibeli pada bulan September 2012 dan dicatat sebagai Alat Laboratorium.

Pada bulan Februari 2015, LCD projector/infocus tersebut baru dicatat melalui transaksi reklasifikasi/pindah bidang barang dari Alat Laboratorium ke Alat Studio dan Komunikasi. Sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|--|
| Tahun Perolehan | 2012 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2012 + 5 - 1 = 2016 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 20.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 20.000.000/5 = 4.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2012 s.d 2014 = 3 tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 4.000.000 x 3 tahun = 12.000.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|------------|------------|
| Mei 2014 (<i>Jurnal pencatatan aset dan akumulasi penyusutannya</i>) | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 20.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 20.000.000 |
| R | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 12.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 12.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 4.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 4.000.000 |
| R | | | | |

9. Pengembangan Aset Tetap yang Tidak Menambah Masa Manfaat

Sebuah mesin fotokopi seharga Rp20.000.000 dibeli pada bulan Maret 2013 dan telah dicatat pada bulan Maret 2013. Dari Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun. Pada bulan Juli 2015 mesin tersebut dilakukan pengembangan sebesar Rp2.000.000.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa persentase realisasi belanja atas pengembangan mesin tersebut adalah sebesar 10% dari harga perolehan. Dari Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan, pengembangan atas alat kantor sebesar 10% tidak menambah masa manfaat.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2013 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2013 + 5 - 1 = 2017 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 20.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 20.000.000/5 = 4.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2013 s.d 2014 = 2 tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 4.000.000 x 2 tahun = 8.000.000 |

Pengembangan pada bulan Juli 2014 hanya menambah nilai Rp 2.000.000, maka:

| | |
|--|---|
| Sisa Masa Manfaat | = Masa Manfaat - Tahun Koreksi Penyusutan = 5 tahun - 2 tahun = 3 tahun |
| Nilai setelah Koreksi | = Nilai yang Disusutkan - Koreksi Akumulasi Penyusutan = 20.000.000 - 8.000.000 = 12.000.000 |
| Nilai Pengembangan | 2.000.000 |
| Nilai yang Disusutkan setelah pengembangan | = Nilai setelah Koreksi + Nilai Pengembangan = 12.000.000 + 2.000.000 = 14.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun setelah Pengembangan | = Nilai yang Disusutkan setelah Pengembangan/Sisa Masa Manfaat = 14.000.000/3 = 4.666.666 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|--------------------------|-----------|-----------|
| 1 Januari 2015 (<i>Jurnal koreksi penyusutan pertama kali</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | 4.000.000 | |
| R | | Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | | 4.000.000 |
| R | | Aset Tetap | | |
| Juli 2015 (<i>Jurnal pencatatan pengembangan aset</i>) | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 2.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | | 2.000.000 |
| R | | Tetap | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | 4.666.666 | |
| R | | Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | | 4.666.666 |
| R | | Aset Tetap | | |

10. Pengembangan Aset Tetap yang Menambah Masa Manfaat

Sebuah mesin fotokopi seharga Rp20.000.000 dibeli pada bulan Maret 2013. Dari Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun. Pada bulan Juli 2015 mesin tersebut dikembangkan sebesar Rp8.000.000. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa persentase realisasi belanja atas pengembangan mesin tersebut adalah sebesar 40% dari harga perolehannya. Dari Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan, pengembangan atas alat kantor sebesar 40% menambah masa manfaat selama 1 (satu) tahun.

Dari ilustrasi diatas, maka:

| | |
|------------------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2013 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2013 + 5 - 1 = 2017 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 20.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 20.000.000/5 = 4.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2013 s.d 2014 = 2 tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 4.000.000 x 2 tahun = 8.000.000 |

Pengembangan pada bulan Juli 2014 hanya menambah nilai Rp8.000.000 dan masa manfaat selama 1 tahun, maka:

| | |
|--|--|
| Sisa Masa Manfaat | = Masa Manfaat – Tahun Koreksi Penyusutan + Penambahan Masa Manfaat = 5 tahun - 2 tahun + 1 tahun = 4 tahun |
| Nilai setelah Koreksi | = Nilai yang Disusutkan – Koreksi Akumulasi Penyusutan = 20.000.000 - 8.000.000 = 12.000.000 |
| Nilai Pengembangan | 8.000.000 |
| Nilai yang Disusutkan setelah Pengembangan | = Nilai setelah Koreksi + Nilai Pengembangan = 12.000.000 + 8.000.000 = 20.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun setelah Pengembangan | = Nilai yang Disusutkan setelah Pengembangan/Sisa Masa Manfaat = 20.000.000/4 = 5.000.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| 1 Januari 2015 (<i>Jurnal koreksi penyusutan pertama kali</i>) | | | | |
|---|-----------|---------------------------------|-----------|-----------|
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 8.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 8.000.000 |
| R | | | | |
| Juli 2014 (<i>Jurnal pencatatan pengembangan aset</i>) | | | | |
| D | 1.3.2.x | Peralatan dan Mesin | 8.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 8.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 13.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 5.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 5.000.000 |
| R | | | | |

11. Pengembangan yang Berakibat Perubahan Pencatatan Dari Aset Ekstrakomptabel ke Aset Tetap.

Sebuah tempat parkir kendaraan selesai dibangun pada bulan Maret 2009 dengan harga perolehan sebesar Rp9000.000. Masa manfaat dari aset tersebut adalah 50 tahun. Pada bulan Mei 2015, aset dikembangkan (perluasan) sebesar Rp2.000.000 tetapi pengembangan tersebut tidak menambah masa manfaat.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2009 |
| Masa Manfaat | 50 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2009 + 50 - 1 = 2058 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 9.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 9.000.000/50 = 180.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2009 s.d 2014 = 6 tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 180.000 x 6 tahun = 1.080.000 |

Pengembangan pada bulan Mei 2014 hanya menambah nilai Rp 2.000.000, maka:

| | |
|-----------------------|---|
| Sisa Masa Manfaat | = Masa Manfaat – Tahun Koreksi Penyusutan = 50 tahun - 6 tahun = 44 tahun |
| Nilai setelah Koreksi | = Nilai yang Disusutkan – Koreksi Akumulasi Penyusutan = 9.000.000 – 1.080.000 = 7.920.000 |

| | |
|--|---|
| Nilai Pengembangan | 2.000.000 |
| Nilai yang Disusutkan setelah Pengembangan | = Nilai setelah Koreksi + Nilai Pengembangan = 7.920.000+ 2.000.000 = 9.920.000 |
| Penyusutan Per Tahun setelah Pengembangan | = Nilai yang Disusutkan setelah Pengembangan/Sisa Masa Manfaat = 9.920.000/44 = 225.500 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|-----------|-----------|
| 1 Januari 2015 (<i>Tidak ada jurnal karena sebelumnya dicatat sebagai Aset tetap Ekstrakomptabel</i>) | | | | |
| Mei 2015 (<i>Jurnal pencatatatn aset dan akumulasi penyusutannya kedalam neraca dikarenakan aset tersebut sekarang dicatat sebagai Aset Tetap</i>) | | | | |
| D | 1.3.3.xx | Gedung dan Bangunan | 9.920.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 9.920.000 |
| R | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 1.080.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 1.080.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 225.500 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 225.500 |
| R | | | | |

12. Pengembangan Aset Tetap yang Menambah Masa Manfaat, Dimana Akumulasi Sisa Masa Manfaat dan Penambahan Masa Manfaat Melebihi Lampiran I Tabel Masa Manfaat

Sebuah mesin fotokopi seharga Rp20.000.000 dibeli pada bulan Februari 2014. Dari Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun. Pada bulan Oktober 2014 mesin tersebut dikembangkan sebesar Rp8.000.000. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa persentase realisasi belanja atas pengembangan mesin tersebut adalah sebesar 40% dari harga perolehannya. Dari Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan, pengembangan atas alat kantor sebesar 40% menambah masa manfaat selama 1 (satu) tahun.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|--|
| Tahun Perolehan | 2014 |
| Masa Manfaat | = 5 tahun + Penambahan Masa Manfaat = 5 tahun + 1 tahun = 6 tahun <i>Dikarenakan masa manfaat melebihi masa manfaat menurut Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, sehingga masa manfaat yang dijadikan acuan adalah masa manfaat menurut Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap yaitu 5 tahun.</i> |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2014 + 5 - 1 = 2018 |
| Nilai Pengembangan | 8.000.000 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan + Nilai Pengembangan = 20.000.000 + 8.000.000 = 28.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 28.000.000/5 = 5.600.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | Tidak ada, karena tahun perolehan sama dengan tahun berjalan |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|-----------|---------------------------------|------------|------------|
| Februari 2015 (<i>Jurnal pencatatan aset</i>) | | | | |
| D | 1.3.2.x | Peralatan dan Mesin | 20.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2..xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 20.000.000 |
| R | | | | |
| <i>(Jurnal pencatatan pengembangan aset)</i> | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 8.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 8.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 5.600.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 5.600.000 |
| R | | | | |

13. Koreksi Perubahan Nilai Dimana Nilai Koreksi Lebih Besar dari Nilai Sebelumnya

Suatu mesin penghancur dibeli pada bulan September 2012 dengan harga Rp2.500.000. Mesin tersebut memiliki masa manfaat selama 5 tahun. Pada bulan Agustus tahun 2015 ditemukan dokumen kontraknya, ternyata senilai Rp 4.500.000, sehingga dikoreksi menjadi Rp 4.500.000.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|--------------------------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2012 |
| Masa Manfaat | 5 tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2012 + 5 - 1 = 2016 |
| Nilai yang Disusutkan | Nilai Perolehan = 2.500.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 2.500.000/5 = 500.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2012 s.d 2014 = 3tahun |
| Akumulasi Penyusutan sebelum Koreksi | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 500.000 x 3 tahun = 1.500.000 |

Koreksi nilai bulan Agustus 2015 menjadi Rp 4,500,000, maka akumulasi penyusutannya akan dihitung ulang untuk mengetahui akumulasi sesungguhnya:

| | |
|---|--|
| Nilai Koreksi | 4.500.000 |
| Penyusutan Per Tahun Sesungguhnya | = Nilai Koreksi/Masa Manfaat = 4.500.000/5 = 900.000 |
| Akumulasi Penyusutan Sesungguhnya | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 900.000 x 3 tahun = 2.700.000 |
| Penambahan/Pengurangan Nilai Aset | = Nilai Koreksi - Nilai sebelum Koreksi = 4.500.000 - 2.500.000 = 2.000.000 |
| Penambahan/Pengurangan Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Akumulasi Penyusutan Sesungguhnya - Akumulasi Penyusutan sebelum Koreksi = 2.700.000 - 1.500.000 = 1.200.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|--------------------------|-----------|-----------|
| 1 Januari 2015 (<i>Jurnal koreksi penyusutan pertama kali</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | 1.500.000 | |
| R | | Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | | 1.500.000 |
| R | | Aset Tetap | | |
| Agustus 2015 (<i>Jurnal pencatatan koreksi nilai aset dan akumulasi penyusutannya</i>) | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 2.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | | 2.000.000 |
| R | | Tetap | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | 1.200.000 | |
| R | | Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | | 1.200.000 |
| R | | Aset Tetap | | |

| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
|---|----------|--------------------------|---------|---------|
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | 900.000 | |
| R | | Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | | 900.000 |
| R | | Aset Tetap | | |

14. Koreksi Perubahan Nilai Dimana Nilai Koreksi Lebih Kecil Dari Nilai Sebelumnya

Sebuah mesin penghancur dibeli pada bulan September 2012 dengan harga Rp 5.000.000. Mesin tersebut memiliki masa manfaat selama 5 tahun. Pada bulan Nopember tahun 2015 ditemukan dokumen kontraknya, ternyata senilai Rp500.000, sehingga dikoreksi menjadi Rp 500.000.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|--------------------------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2012 |
| Masa Manfaat | 5 tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2012 + 5 - 1 = 2016 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 5.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 5.000.000/5 = 1.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2012 s.d 2014 = 3 tahun |
| Akumulasi Penyusutan sebelum Koreksi | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 1.000.000 x 3 tahun = 3.000.000 |

Koreksi nilai bulan Agustus 2015 menjadi Rp500.000, maka Akumulasi Penyusutannya akan dihitung ulang untuk mengetahui akumulasi sesungguhnya:

| | |
|--|--|
| Nilai Koreksi | 500.000 |
| Penyusutan Per Tahun Sesungguhnya | = Nilai Koreksi / Masa Manfaat = 500.000 / 5 = 100.000 |
| Akumulasi Penyusutan Sesungguhnya | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 100.000 x 3 tahun = 300.000 |
| Penambahan/ Pengurangan Nilai Aset | = Nilai Koreksi - Nilai sebelum Koreksi = 500.000 - 5.000.000 = (4.500.000) |
| Penambahan/ Pengurangan Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Akumulasi Penyusutan Sesungguhnya - Akumulasi Penyusutan sebelum Koreksi = 300.000 - 3.000.000 = (2.700.000) |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| 1 Januari 2015 (<i>Jurnal koreksi penyusutan pertama kali</i>) | | | | |
|--|----------|--------------------------|-----------|-----------|
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | 3.000.000 | |
| R | | Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | | 3.000.000 |
| R | | Aset Tetap | | |
| Nopember 2015 (<i>Jurnal pencatatan koreksi nilai aset dan akumulasi penyusutannya</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | 4.500.000 | |
| R | | Tetap | | |
| C | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | | 4.500.000 |
| R | | | | |
| D | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | 2.700.000 | |
| R | | Aset Tetap | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | | 2.700.000 |
| R | | Tetap | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | 100.000 | |
| R | | Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | | 100.000 |
| R | | Aset Tetap | | |

15. Koreksi Perubahan Nilai yang Berakibat Perubahan Pencatatan dari Aset Tetap Ekstrakomptabel ke Aset Tetap

Sebuah mesin penghancur dibeli pada bulan Maret 2013 dengan harga beli sebesar Rp 250.000. Masa manfaat dari aset tersebut adalah 5 tahun. Pada bulan Mei 2015, ditemukan dokumen kontraknya, ternyata senilai Rp 750.000, sehingga dikoreksi menjadi Rp 750.000.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|--------------------------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2013 |
| Masa Manfaat | 5 tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2013 + 5 - 1 = 2017 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 250.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan / Masa Manfaat = 250.000 / 5 = 50.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Penyusutan Dimulai = 2013 s.d 2014 = 2 tahun |
| Akumulasi Penyusutan sebelum Koreksi | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 50.000 x 2 tahun = 100.000 |

Koreksi nilai bulan Mei 2015 menjadi Rp750.000, mengakibatkan aset tersebut dipindahkan ke Aset Tetap Ekstrakomptabel dan dikeluarkan dari Neraca, maka:

| | |
|---|---|
| Nilai Koreksi | 750.000 |
| Penyusutan Per Tahun Sesungguhnya | = Nilai Koreksi/Masa Manfaat = 750.000/5 = 150.000 |
| Akumulasi Penyusutan Sesungguhnya | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 150.000 x 2 tahun = 300.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|---------|---------|
| 1 Januari 2015 (<i>Tidak ada jurnal karena sebelumnya dicatat sebagai Aset Tetap Ekstrakomptabel</i>) | | | | |
| Mei 2015 (<i>Jurnal pencatatan aset dan akumulasi penyusutannya ke dalam neraca dikarenakan aset tersebut sekarang dicatat sebagai Aset Tetap</i>) | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 750.000 | |
| R | | | | |
| CR | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 750.000 |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 300.000 | |
| R | | | | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 300.000 |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2014</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 150.000 | |
| R | | | | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 150.000 |

- 16. Aset Tetap Dalam Kondisi Hilang dan Direklasifikasikan ke Aset Lainnya-Aset Lain-Lain (Tetap Hilang), kemudian Aset tersebut Ditemukan Kembali Dalam Kondisi Baik, Sehingga Aset tersebut Akan Dipergunakan Kembali Oleh SKPD Pengguna**
Sebuah mesin fotokopi seharga Rp20.000.000 dibeli pada bulan September 2012. Aset tersebut memiliki masa manfaat 5 tahun. Pada bulan Maret 2015 aset tersebut hilang dan direklasifikasikan ke Aset Lainnya-Aset Lain-lain (Tetap Hilang). Pada bulan Nopember 2016 aset tersebut ditemukan kembali dalam kondisi baik dan akan dipergunakan kembali oleh SKPD Pengguna.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|--|
| Tahun Perolehan | 2012 |
| Masa Manfaat | 5 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2012 + 5 - 1 = 2016 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 20.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 20.000.000 / 5 = 4.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2012 s.d 2014 = 3 tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 4.000.000 x 3 tahun = 12.000.000 |

Pada bulan Nopember 2016 aset tersebut ditemukan kembali dalam kondisi baik dan akan dipergunakan kembali oleh SKPD Pengguna, sehingga aset tersebut dicatat kembali menjadi Aset Tetap, maka:

| | |
|--------------------------|--|
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2012 s.d 2015 = 4 tahun |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 4.000.000 x 4 tahun = 16.000.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|--|----------|---------------------------------|------------|------------|
| 1 Januari 2015 (<i>Jurnal koreksi penyusutan pertama kali</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 12.000.000 | |
| R | | | | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 12.000.000 |
| Maret 2015 (<i>Jurnal untuk mengeluarkan aset dan akumulasi penyusutannya dari neraca, hal tersebut dikarenakan aset tersebut sekarang dibukukan pada Aset Lainnya-Aset Lain-lain (Tetap Hilang)</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 20.000.000 | |
| R | | | | |
| CR | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | | 20.000.000 |
| D | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | 12.000.000 | |
| R | | | | |
| CR | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 12.000.000 |
| 31 Desember 2015 (<i>Tidak ada jurnal karena dicatat sebagai Aset Lain-lain</i>) | | | | |
| Nopember 2016 (<i>Jurnal pencatatan aset dan akumulasi penyusutannya ke dalam neraca, hal tersebut dikarenakan aset tersebut sekarang dibukukan pada Aset Tetap kembali</i>) | | | | |

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|------------|------------|
| D R | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 20.000.000 | |
| CR | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 20.000.000 |
| D R | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 16.000.000 | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 16.000.000 |
| 31 Desember 2016 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2016</i>) | | | | |
| D R | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 4.000.000 | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 4.000.000 |

17. Penggunaan Kembali Aset Tetap yang Sudah Dihentikan dari Operasional (Aset Idle dan Aset Kemitraan)

Sebuah rumah dinas seharga Rp 200.000.000 dibeli pada bulan September 2004. Aset tersebut memiliki masa manfaat 50 tahun. Pada bulan Maret 2015 aset tersebut dinyatakan sebagai Aset Tetap karena sudah tidak digunakan selama 24 bulan sesuai ketentuan yang berlaku. Pada bulan Nopember 2016 aset tersebut digunakan kembali untuk operasional Pemerintah sehingga dicatat kembali menjadi Aset Tetap.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|------------------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2004 |
| Masa Manfaat | 50 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2004 + 50 - 1 = 2053 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 200.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 200.000.000/50 = 4.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Penyusutan Dimulai = 2004 s.d 2014 = 11 tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 4.000.000 x 11 tahun = 44.000.000 |

Pada bulan Nopember 2016 aset tersebut digunakan kembali, sehingga aset tersebut direklasifikasikan ke Aset Tetap, maka:

| | |
|--------------------------|---|
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2004 s.d 2014 = 11 tahun |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 4.000.000 x 11 tahun = 44.000.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|----------------------------------|-------------|-------------|
| 1 Januari 2015 (<i>Jurnal koreksi penyusutan pertama kali</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 44.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 44.000.000 |
| R | | | | |
| Maret 2015 (<i>Jurnal reklasifikasi dan Aset Tetap dan akumulasi penyusutannya menjadi Aset lainnya dan akumulasi penyusutannya</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 200.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.3.xx | Gedung dan Bangunan | | 200.000.000 |
| R | | | | |
| D | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | 44.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 44.000.000 |
| R | | | | |
| D | 1.5.4.xx | Aset Lainnya | 156.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.3.xx | Diinvestasikan pada Aset Lainnya | | 156.000.000 |
| R | | | | |
| Nopember 2016 (<i>Jurnal reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap dan akumulasi penyusutannya</i>) | | | | |
| D | 3.2.3.xx | Diinvestasikan pada Aset Lainnya | 156.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.5.4.xx | Aset Lainnya | | 156.000.000 |
| R | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Gedung dan Bangunan | 156.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 156.000.000 |
| R | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 4.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 4.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2016 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2016</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 4.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 4.000.000 |
| R | | | | |

18. Transaksi Pencatatan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Pada bulan September 2015 dilakukan pembayaran termin pertama untuk pekerjaan pembangunan gedung perpustakaan sebesar Rp500.000.000. Kontrak pekerjaan tersebut berakhir pada bulan Nopember 2015.

Dari ilustrasi di atas, maka:

Penyusutan tidak dilakukan pada Konstruksi Dalam Pengerjaan sehingga tidak ada jurnal pada akhir tahun.

Jurnal yang terbentuk adalah sebagaiberikut:

| September 2015 (<i>Jurnal untuk memasukkan aset</i>) | | | | |
|---|----------|--------------------------|-------------|-------------|
| D | 1.3.6.xx | Konstruksi Dalam | 500.000.000 | |
| R | | Pengerjaan | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | | 500.000.000 |
| R | | Tetap | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Tidak ada jurnal</i>) | | | | |

19. Transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan Konstruksi dalam Pengerjaan

Pada bulan September 2015 dilakukan pembayaran termin pertama untuk pekerjaan pembangunan gedung perpustakaan sebesar Rp500.000.000. Selanjutnya pada bulan Juli 2016 dilakukan pembayaran termin kedua sebesar Rp300.000.000. Kontrak pekerjaan tersebut berakhir pada bulan Nopember 2016. Pada bulan Nopember 2016 tersebut dilakukan serah terima gedung perpustakaan, dan pelunasan pembayaran sebesar Rp200.000.000. Pada bulan itu juga dilakukan pencatatan reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan menjadi Gedung dan Bangunan.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|-----------------------|--|
| Tahun Perolehan | Tahun Penyelesaian Pekerjaan = 2016 |
| Masa Manfaat | 50 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2016 + 50 - 1 = 2065 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 1.000.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 1.000.000.000/50 = 20.000.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| September 2015 | | | | |
|--|----------|---------------------------------|---------------|---------------|
| D | 1.3.6.xx | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 500.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 500.000.000 |
| R | | | | |
| Juli 2016 | | | | |
| D | 1.3.6.xx | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 300.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 300.000.000 |
| R | | | | |
| Nopember 2016 | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 200.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 200.000.000 |
| R | | | | |
| D | 1.3.2.xx | Gedung dan Bangunan | 1.000.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.6.xx | Konstruksi Dalam Pengerjaan | | 1.000.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2016 (Jurnal penyusutan tahun 2015) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 20.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 20.000.000 |
| R | | | | |

20. Transaksi Pengurangan Aset Tetap (Pindah ke Aset Lainnya, Pengalihan Status Penggunaan Keluar, Hibah Keluar, Pindah Bidang Barang Keluar, Koreksi Pencatatan)

Sebuah kendaraan dinas seharga Rp150.000.000. diperoleh pada bulan Februari 2009. Sesuai dengan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap, aset tersebut memiliki masa manfaat selama 10 tahun. Berdasarkan persetujuan Pengelola BMD, aset tersebut dialihkan status penggunaan ke SKPD lain dengan menerbitkan Berita Acara Serah Terima atas kendaraan tersebut pada bulan Agustus 2015.

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|--------------------------|---|
| Tahun Perolehan | 2009 |
| Masa Manfaat | 10 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2009 + 10 - 1 = 2018 |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 150.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 150.000.000/10 = 15.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2009 s.d 2014 = 6 tahun |

| | |
|------------------------------|---|
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 15.000.000 x 6 tahun = 90.000.000 |
|------------------------------|---|

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|--------------------------------|-------------|-------------|
| 1 Januari 2015 (<i>Jurnal koreksi penyusutan pertama kali</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada | 90.000.000 | |
| R | | Aset Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | | 90.000.000 |
| R | | Aset Tetap | | |
| Agustus 2015 (<i>Jurnal untuk mengeluarkan aset dan akumulasi penyusutannya</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada | 150.000.000 | |
| R | | Aset Tetap | | |
| C | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | | 150.000.000 |
| R | | | | |
| D | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | 90.000.000 | |
| R | | Aset Tetap | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 90.000.000 |
| R | | | | |

21. Pemecahan Aset

Sebuah gedung kantor selesai dibangun pada bulan Maret 2012, dengan nilai perolehan sebesar Rp1.000.000.000. Gedung tersebut memiliki masa manfaat sesuai Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap selama 50 tahun.

Gedung kantor tersebut dicatat pada bulan yang sama dengan pembangunannya. Pada bulan Mei 2015 dilakukan pemecahan aset, yaitu gedung kantor permanen dengan nilai Rp800.000.000 dan elevator/lift dengan nilai Rp. 200.000.000.

a. Perhitungan Gedung Kantor

| | |
|------------------------------|---|
| Masa Manfaat | 50 Tahun |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Perolehan = 1.000.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 1.000.000.000/50 = 20.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2012 s.d 2014 = 3 tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 20.000.000 x 3 tahun = 60.000.000 |

b. Perhitungan Pemecahan Gedung Kantor

| | |
|------------------------------|---|
| Masa Manfaat | 50 Tahun |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Pemecahan = 800.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 800.000.000/50 = 16.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2012 s.d 2014 = 3 tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 16.000.000 x 3 tahun = 48.000.000 |

c. Perhitungan Pemecahan Elevator/Lift

| | |
|------------------------------|---|
| Masa Manfaat | 10 Tahun |
| Nilai yang Disusutkan | = Nilai Pemecahan = 200.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 200.000.000/10 = 20.000.000 |
| Tahun Koreksi Penyusutan | = Tahun Perolehan s.d Tahun Sebelum Tahun Berjalan = 2012 s.d 2014 = 3 tahun |
| Koreksi Akumulasi Penyusutan | = Penyusutan Per Tahun x Tahun Koreksi Penyusutan = 20.000.000 x 3 tahun = 60.000.000 |

Jurnal yang terbentuk adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|--|----------|--------------------------|---------------|---------------|
| 1 Januari 2015 (<i>Jurnal koreksi penyusutan pertama kali</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada | 60.000.000 | |
| R | | Aset Tetap | | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | | 60.000.000 |
| | | Aset Tetap | | |
| Mei 2015 (<i>Jurnal reklasifikasi keluar dari gedung kantor dan akumulasi penyusutannya sebelum dilakukan pemecahan aset</i>) | | | | |
| CR | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada | 1.000.000.000 | |
| | | Aset Tetap | | |
| D | 1.3.3.xx | Gedung dan Bangunan | | 1.000.000.000 |
| R | | | | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan | 60.000.000 | |
| | | Aset Tetap | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset | | 60.000.000 |
| R | | Tetap | | |
| Mei 2015 (<i>Jurnal reklasifikasi masuk atas gedung kantor dan akumulasi penyusutannya setelah dilakukan pemecahan aset</i>) | | | | |

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|-------------|-------------|
| D R | 1.3.3.xx | Gedung dan Bangunan | 800.000.000 | |
| CR | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 800.000.000 |
| D R | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 48.000.000 | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 48.000.000 |
| Mei 2015 (<i>Jurnal reklasifikasi masuk atas elevator/lift dan akumulasi penyusutannya setelah dilakukan pemecahan aset</i>) | | | | |
| D R | 1.3.2.xx | Peralatan dan Mesin | 200.000.000 | |
| CR | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 200.000.000 |
| D R | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 60.000.000 | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 60.000.000 |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015 atas gedung kantor dan elevator/lift</i>) | | | | |
| D R | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 16.000.000 | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 16.000.000 |
| D R | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 20.000.000 | |
| CR | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 20.000.000 |

22. Aset Tetap yang Diperoleh Setelah Berlakunya Kebijakan Penyusutan Aset Tetap dan Terjadi Perbaikan

Sebuah gedung selesai dibangun pada bulan Nopember 2015, dengan nilai perolehan adalah Rp2.000.000.000. Gedung tersebut memiliki masa manfaat sesuai Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap selama 50 tahun. Gedung tersebut direnovasi pada tahun 2020, dengan nilai renovasi sebesar Rp750.000.000. Renovasi yang dilakukan tersebut sesuai Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan menambah umur teknis sejumlah 5 tahun (37,5% dari harga perolehan).

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|--|--|
| Tahun Perolehan | 2015 |
| Masa Manfaat | 50 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2015 + 50 - 1 = 2064 |
| Nilai yang Disusutkan sebelum Renovasi | = Nilai Perolehan = 2.000.000.000 |

| | |
|--|--|
| Penyusutan Per Tahun sebelum Renovasi | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 2.000.000.000/50 = 40.000.000 |
| Masa Penyusutan s/d Tahun sebelum Renovasi | = Tahun Perolehan s.d Tahun Renovasi = 2015 s.d 2019 = 5 tahun |
| Akumulasi Penyusutan pada tahun 2019 | = Penyusutan Per Tahun x Masa Penyusutan = 40.000.000 x 5 tahun = 200.000.000 |
| Nilai buku bangunan sebelum Renovasi | = Nilai Perolehan - Akumulasi Penyusutan s/d 2019 = 2.000.000.000 - 200.000.000 = 1.800.000.000 |

Renovasi tahun 2020 menambah nilai Rp750.000.000 dan masa manfaat selama 5 tahun, maka:

| | |
|--|---|
| Sisa Masa Manfaat | = Masa Manfaat – Masa Penyusutan + Penambahan Masa Manfaat = 50 tahun – 5 tahun + 5 tahun = 50 tahun |
| Nilai buku bangunan sebelum Renovasi | = Nilai yang Disusutkan - Akumulasi Penyusutan = 2.000.000.000 - 200.000.000 = 1.800.000.000 |
| Nilai Renovasi | 750.000.000 |
| Nilai yang Disusutkan setelah Renovasi | = Nilai buku + Nilai Renovasi = 1.800.000.000 + 750.000.000 = 2.550.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun Setelah Renovasi | = Nilai yang Disusutkan setelah Renovasi /Sisa MasaManfaat = 2.550.000.000/50 = 51.000.000 |

Jurnal saat selesainya pembangunan (2015) sebagai berikut:

| | | | | |
|---|----------|---------------------------------|---------------|---------------|
| Nopember 2015 (<i>Jurnal pencatatan aset</i>) | | | | |
| D | 1.3.3.x | Gedung dan Bangunan | 2.000.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 2.000.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 40.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 40.000.000 |
| R | | | | |

Jurnal saat selesainya Renovasi (2020) sebagai berikut:

| 31 Desember 2020 (<i>Jurnal pencatatan Renovasi aset</i>) | | | | |
|--|----------|---------------------------------|-------------|-------------|
| D | 1.3.3.x | Gedung dan Bangunan | 750.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | | 750.000.000 |
| R | | | | |
| 31 Desember 2020 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2020</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada Aset Tetap | 51.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 51.000.000 |
| R | | | | |

23. Aset Tetap yang Diperoleh Setelah Berlakunya Kebijakan Penyusutan Aset Tetap dan Terjadi Perbaikan Lebih Dari Satu Kali

Sebuah gedung selesai dibangun pada bulan Nopember 2015, dengan nilai perolehan adalah Rp2.000.000.000. Gedung tersebut memiliki masa manfaat sesuai Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap selama 50 tahun.

Gedung tersebut direnovasi pada tahun 2020, dengan nilai renovasi sebesar Rp750.000.000. Renovasi yang dilakukan tersebut sesuai Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan menambah umur teknis sejumlah 5 tahun (37,5% dari harga perolehan). Dan pada tahun 2030, gedung tersebut direnovasi kembali, dengan nilai renovasi sebesar Rp1.100.000.000. Renovasi yang dilakukan tersebut sesuai Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan menambah umur teknis sejumlah 10 tahun (55% dari harga perolehan).

Dari ilustrasi di atas, maka:

| | |
|--|--|
| Tahun Perolehan | 2015 |
| Masa Manfaat | 50 Tahun |
| Masa Akhir Manfaat | = Tahun Perolehan + Masa Manfaat - 1 = 2015 + 50 - 1 = 2064 |
| Nilai yang Disusutkan sebelum Renovasi | = Nilai Perolehan = 2.000.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun sebelum Renovasi I | = Nilai yang Disusutkan/Masa Manfaat = 2.000.000.000/50 = 40.000.000 |
| Masa Penyusutan s/d sebelum Tahun Renovasi | = Tahun Perolehan s.d Tahun Renovasi I = 2015 s.d 2019 = 5 tahun |
| Akumulasi Penyusutan pada tahun 2019 | = Penyusutan Per Tahun x Masa Penyusutan = 40.000.000 x 5 tahun = 200.000.000 |

| | |
|--------------------------------------|---|
| Nilai buku bangunan sebelum Renovasi | = Nilai Perolehan - Akumulasi Penyusutan s/d 2019 = 2.000.000.000 - 200.000.000 = 1.800.000.000 |
|--------------------------------------|---|

Renovasi I pada tahun 2020 menambah nilai Rp750.000.000 dan masa manfaat selama 5 tahun, maka:

| | |
|---|---|
| Sisa Masa Manfaat | = Masa Manfaat – Masa Penyusutan + Penambahan Masa Manfaat = 50 tahun – 5 tahun + 5 tahun = 50 tahun |
| Nilai buku bangunan sebelum Renovasi I | = Nilai Perolehan – Akumulasi Penyusutan s/d. 2019 = 2.000.000.000 - 200.000.000 = 1.800.000.000 |
| Nilai Renovasi I | 750.000.000 |
| Nilai yang Disusutkan setelah Renovasi ke-I | = Nilai buku + Nilai Renovasi ke-I = 1.800.000.000 + 750.000.000 = 2.550.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun Setelah Renovasi ke-I | = Nilai yang Disusutkan setelah Renovasi ke-I/Sisa Masa Manfaat = 2.550.000.000/50 = 51.000.000 |

Renovasi II pada tahun 2030 menambah nilai Rp 1.100.000.000 dan masa manfaat selama 10 tahun, maka:

| | |
|---|---|
| Masa Penyusutan s/d sebelum Tahun Renovasi II | = Tahun Renov I s/d Tahun sebelum Renovasi II = 2020 s/d 2029 = 10 tahun |
| Sisa Masa Manfaat | = Masa Manfaat setelah Renov I – Masa Penyusutan + Penambahan Masa Manfaat = 50 tahun - 10 tahun + 10 tahun = 50 tahun |
| Akum. Penyusutan 2020 s/d 2029 | = 51.000.000 X 10 = 510.000.000 |
| Nilai buku bangunan sebelum Renovasi II | = Nilai Perolehan - Akumulasi Penyusutan s/d 2029 = 2.550,000.000 - 510.000.000 = 2.040.000.000 |
| Nilai Renovasi II | 1.100.000.000 |
| Nilai yang Disusutkan setelah Renovasi II | = Nilai buku sebelum Renov II + Nilai Renov II = 2.040.000.000 + 1.100.000.000 = 3.140.000.000 |
| Penyusutan Per Tahun setelah Renovasi | Nilai yang Disusutkan setelah Pengembang/SisaMasa Manfaat = 3.140.000.000/50 = 62.800.000 |

Jurnal saat selesainya pembangunan (2015) sebagai berikut:

| Nopember 2015 (<i>Jurnal pencatatan aset</i>) | | | | |
|---|----------|-----------------------|---------------|---------------|
| D | 1.3.3.x | Gedung dan Bangunan | 2.000.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada | | 2.000.000.000 |
| R | | Aset Tetap | | |
| 31 Desember 2015 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2015</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan Pada | 40.000.000 | |
| R | | Aset Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi | | 40.000.000 |
| R | | Penyusutan Aset Tetap | | |

Jurnal saat selesainya Renovasi I (2020) sebagai berikut:

| 31 Desember 2020 (<i>Jurnal pencatatan Renovasi aset I</i>) | | | | |
|--|----------|-----------------------|-------------|-------------|
| D | 1.3.3.x | Gedung dan Bangunan | 750.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada | | 750.000.000 |
| R | | Aset Tetap | | |
| 31 Desember 2020 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2002</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada | 51.000.000 | |
| R | | Aset Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi | | 51.000.000 |
| R | | Penyusutan Aset Tetap | | |

Jurnal saat selesainya Renovasi II (2030) sebagai berikut:

| 31 Desember 2030 (<i>Jurnal pencatatan Renovasi aset II</i>) | | | | |
|---|----------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|
| D | 1.3.3.x | Gedung dan Bangunan | 1.100.000.000 | |
| R | | | | |
| C | 3.2.2.x | Diinvestasikan pada | | 1.100.000.000 |
| R | x | Aset Tetap | | |
| 31 Desember 2030 (<i>Jurnal penyusutan tahun 2030</i>) | | | | |
| D | 3.2.2.xx | Diinvestasikan pada | 62.800.000 ¹ | |
| R | | Aset Tetap | | |
| C | 1.3.7.xx | Akumulasi | | 62.800.000 ¹ |
| R | | Penyusutan Aset Tetap | | |

BAB III

PENYAJIAN PENYUSUTAN

I. PRINSIP UMUM

Besarnya penyusutan setiap tahun dicatat dalam neraca dengan menambah nilai akumulasi penyusutan dan mengurangi ekuitas dana dalam akun diinvestasikan dalam aset tetap. Neraca menyajikan Akumulasi Penyusutan sekaligus nilai perolehan aset tetap sehingga nilai buku aset tetap sebagai gambaran dari potensi manfaat yang masih dapat diharapkan dari aset yang bersangkutan dapat diketahui.

Ilustrasi penyajian nilai perolehan aset, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap dalam Neraca sebagian adalah sebagai berikut:

| | |
|------------------------------|------------------------|
| Tanah | 120.000.000.000 |
| Peralatan dan Mesin | 4.000.000.000 |
| Gedung dan dan Bangunan | 35.000.000.000 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 12.758.500.000 |
| Aset Tetap Lainnya | 1.656.000.000 |
| Konstruksi dalam Pengerjaan | 4.300.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan | <u>(2.430.000.000)</u> |
| Nilai Buku | 175.284.500.000 |

Nilai buku yang dalam neraca juga merupakan nilai buku keseluruhan aset tetap. Nilai perolehan aset tetap, jumlah penyusutan, dan akumulasinya serta nilai buku per jenis aset tetap disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

II. PENGUNGKAPAN PENYUSUTAN DI DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Peraturan Walikota Batu Nomor 46 Tahun 2013 tentang Kebijakan Akuntansi Akrual mengatur bahwa informasi penyusutan yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan adalah:

1. Nilai penyusutan;
2. Metode penyusutan yang digunakan;
3. Masa manfaat yang digunakan; dan
4. Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

Keempat hal di atas harus disajikan dan diungkapkan dalam Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai Penyusutan

Nilai yang dapat disusutkan atas aset tetap yang menjadi obyek penyusutan harus dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Berikut ini merupakan contoh tentang pengungkapan nilai yang dapat disusutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan:

Nilai yang dapat disusutkan atas aset tetap yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Walikota Batu tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Batu dibagi menjadi 2(dua), yaitu:

- a. *Nilai yang dapat disusutkan atas aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2014 merupakan nilai buku per 31 Desember 2014.*
- b. *Nilai yang dapat disusutkan atas aset tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2014, merupakan nilai perolehan. Dalam hal nilai perolehan tidak diketahui, dapat digunakan nilai wajar yang merupakan nilai estimasi.*

Dalam hal terjadi perubahan nilai aset tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kualitas dan/atau nilai Aset Tetap, yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.

Nilai akumulasi penyusutan sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar Rp terdiri dari :

- a. *Akumulasi penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp*
- b. *Akumulasi penyusutan Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp*
- c. *Akumulasi penyusutan Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp*
- d. *Akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp*

2. Metode Penyusutan yang Digunakan

Yang diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah Kebijakan yang menyangkut penetapan metode penyusutan dan perubahannya.

Berikut ini merupakan contoh mengenai uraian penetapan metode penyusutan dalam Catatan atas Laporan Keuangan:

Penyusutan atas seluruh Barang Milik Daerah berupa aset tetap yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Walikota tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Batu dilakukan dengan Metode Garis Lurus.

3. Masa Manfaat yang Digunakan

Masa Manfaat atas aset tetap berupa aset tetap yang digunakan dalam rangka penyusutan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, sebagai berikut:

Masa manfaat atas aset tetap berupa aset tetap dalam rangka penerapan penyusutan mengacu pada Lampiran I Tabel Masa Manfaat Aset Tetap dan Lampiran I Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan.

4. Nilai Tercatat Bruto dan Akumulasi Penyusutan Pada Awal dan Akhir Periode

Dalam rangka pengungkapan secara penuh, di dalam Catatan atas Laporan Keuangan juga dapat dimuat pengungkapan penyusutan aset tetap guna menunjukkan nilai perolehan bruto, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas aset tetap tersebut.

Terkait hal tersebut, di dalam Catatan atas Laporan Keuangan dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penyajian atas nilai perolehan bruto, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas aset tetap berupa aset tetap per kodefikasi barang dengan mengacu pada Laporan Penyusutan yang merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna.
- b. Penyajian atas nilai perolehan bruto, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas aset tetap berupa aset tetap per akun neraca.

Berikut ini merupakan contoh mengenai penyajian penyusutan per akun neraca.

| | |
|--|------------------------|
| Tanah | 120.000.000.000 |
| Peralatan dan Mesin | 4.000.000.000 |
| Akum.Penyusutan Peralatan dan Mesin | (200.000.000) |
| Gedung dan Bangunan | 35.000.000.000 |
| Akum. Penyusutan Gedung dan Bangunan | (500.000.000) |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 12.758.500.000 |
| Akum.Penyusutan, Jalan, Irigasi dan Jaringan | (750.000.000) |
| Aset tetap lainnya | 1.656.000.000 |
| Akum.Penyusutan Aset Tetap Lainnya | (1.500.000) |
| Konstruksi dalam Pengerjaan | <u>4.300.000.000</u> |
| Total Aset Tetap | 176.263.000.000 |

Adapun Format Laporan dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Format Laporan Posisi BMD Setelah Penyusutan Pertama Kali;
- b. Format Laporan Posisi BMD Tahun Berjalan; dan
- c. Format Rekapitulasi Aset Tetap yang Seluruh Nilainya Telah Disusutkan

